

# **PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 /  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

<b>ISI</b>	<b>HAL/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011 -----	3 - 4	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 1 JANUARY 2011</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 -----	5	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 -----	6	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 -----	7	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 -----	8 - 101	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2012 AND 2011

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |                                                                                       |                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address                                          | : Antony Colin Turner<br>: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat                                                  |
| Nomor Telepon/Phone Number                                                            | Kotamadya Jakarta Selatan                                                                       |
| Jabatan/Position                                                                      | : (021) 25545800                                                                                |
|                                                                                       | : Direktur Utama/President Director                                                             |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address                                          | : Suryawani<br>: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920           |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Shangri-La Residences No. 19A                                                                 |
| Nomor Telepon/Phone Number                                                            | RT/RW 008/008, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah<br>Abang, Kotamadya Jakarta Pusat                 |
| Jabatan/Position                                                                      | : (021) 25545800                                                                                |
|                                                                                       | : Direktur/Director                                                                             |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank");
  2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank");
  2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner;  
b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts;
  4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2013

Direktur Utama/  
President DirectorDirektur /  
Director,

Antony Colin Turner

Suryawani

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Kantor Pusat Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920, Indonesia

Telp : (021) 2554 5800, Fax : (021) 5790 4455 Telex : 60739 BER IA



**Siddharta & Widjaja**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

No.: L.12 - 4354 - 13/III.07.001

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditor's Report*

No.: L.12 - 4354 - 13/III.07.001

*The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:*

*We have audited the statements of financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank") as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 Januari 2012 Bank telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif.

*As disclosed in Note 2e to the financial statements, starting 1 January 2012 the Bank adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective as of 1 January 2012, which were applied prospectively.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta & Widjaja



Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0854/Public Accountant License No. AP.0854

Jakarta, 7 Maret 2013

Jakarta, 7 March 2013

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011**  
**AND 1 JANUARY 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari / January 2011	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	3a,6,30,38	454.540	352.718	351.490	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	1.770.968	1.825.097	1.189.362	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81 pada 31 Desember 2011 dan Rp 83 pada 1 Januari 2011)	3a,3b,3i,3n,8, 30,36,38				<i>Demand deposits with other banks (Net of allowance for impairment losses of Rp 81 on 31 December 2011 and Rp 83 on 1 January 2011)</i>
Pihak berelasi		238.140	208.243	286.339	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		56.248	60.233	87.066	<i>Third parties</i>
Aset yang diperdagangkan	3a,3d,3e,3i,9,				<i>Trading assets</i>
Pihak berelasi	30,36,38	5	1.753	134	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		700	139.309	145.859	<i>Third parties</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,10, 30,42	2.043.103	4.086.589	3.003.834	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11, 30,38	172.625	98.342	123.179	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n, 12,30,36, 38,42				<i>Loans and advances to banks</i>
Pihak berelasi			226.688	1.231.638	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.482.619	1.374	1.553.568	<i>Third parties</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 140.894 pada 31 Desember 2012, Rp 165.016 pada 31 Desember 2011 dan Rp 141.541 pada 1 Januari 2011)	3a,3c,3i,3n, 13,30,36, 38,42				<i>Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 140,894 on 31 December 2012, Rp 165,016 on 31 December 2011 and Rp 141,541 on 1 January 2011)</i>
Pihak berelasi		13.921	11.661	13.322	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		17.063.376	13.849.505	11.292.512	<i>Third parties</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n,14, 30,38	1.481.555	2.860.795	1.917.415	<i>Investment securities</i>
Pajak dibayar dimuka	3j,34	4.620	-	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	15,42	47.626	32.891	30.028	<i>Prepayments</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual	3l,16,42	9.417	13.501	12.339	<i>Assets held for sale</i>
Aset lain-lain	17,38,42	150.019	136.664	78.616	<i>Other assets</i>
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 13.755 pada 31 Desember 2012)	3m,3o,19				<i>Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 13,755 on 31 December 2012)</i>
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 214.713 pada 31 Desember 2012, Rp 176.127 pada 31 Desember 2011 dan Rp 159.439 pada 1 Januari 2011)	3k,3o,18				<i>Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 214,713 on 31 December 2012, Rp 176,127 on 31 December 2011 and Rp 159,439 on 1 January 2011)</i>
Aset pajak tangguhan	3j,34	43.876	37.027	37.444	<i>Deferred tax assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25.365.299</b>	<b>24.099.084</b>	<b>21.473.182</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
**31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011**  
**AND 1 JANUARY 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari 2011/ January 2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	20,38,42	25.492	16.391	11.060	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3i,3p,21, 30,36,38,42	1.275 20.959.274	16.123 20.056.375	2.670 18.391.422	Deposits from customers Related parties Third parties
Simpanan dari bank-bank lain Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3i,3p, 22,30,36,38, 42	1.004.457 20.985	496.906 516.680	74.540 191.365	Deposits from other banks Related parties Third parties
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3e, 3i,30,36	10 2.758	177 1.625	120 68	Derivative liabilities Related parties Third parties
Utang akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	3a,3f,3i,11, 30,36,38	52.975 119.650	47.100 51.242	58.133 65.046	Acceptance payables Related parties Third parties
Utang pajak	3j,34,42	30.162	33.804	19.577	Taxes payable
Beban akrual	3q,23,25, 38,42	74.389	72.021	56.494	Accruals
Liabilitas lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	3i,3q,24, 25,36,38,42	2.672 123.363	4.031 68.167	2.127 153.807	Other liabilities Related parties Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q,42	89.478	85.485	71.773	Short-term employee benefit obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2e,2,3q,26	175.257	90.185	72.121	Post-employment benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>22.682.197</b>	<b>21.556.312</b>	<b>19.170.323</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorised capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	267.000	Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3s,28	257.610	257.610	257.610	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lain - bersih	3g,14,42	(260)	3.443	6.087	Other comprehensive income - net
Saldo laba	3q,29,42	2.158.752	2.014.719	1.772.162	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.683.102</b>	<b>2.542.772</b>	<b>2.302.859</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>25.365.299</b>	<b>24.099.084</b>	<b>21.473.182</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36,42	1.710.211	1.585.094	<i>Interest income</i>
Beban bunga	3i,3t,31,36,40	(752.305)	(656.532)	<i>Interest expenses</i>
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>957.906</b>	<b>928.562</b>	<b><i>Net interest income</i></b>
Pendapatan provisi dan komisi	3u,42	82.845	82.656	<i>Fees and commissions income</i>
Beban provisi dan komisi	3u,42	(19.548)	(18.409)	<i>Fees and commissions expenses</i>
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>		<b>63.297</b>	<b>64.247</b>	<b><i>Net fees and commissions</i></b>
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,42	20.302	8.711	<i>Net trading income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	3h,42	29.426	10.473	<i>Net foreign exchange gain</i>
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3g,42	4.254	14.471	<i>Gain on sale of investment securities - net</i>
Laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,16,42	40.287	3.551	<i>Gain from assets held for sale - net</i>
Pendapatan lainnya - bersih	42	(56)	12.808	<i>Other income - net</i>
		<b>94.213</b>	<b>50.014</b>	
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n	17.270	(24.287)	<i>Impairment recovery (losses) on financial assets - net</i>
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>1.132.686</b>	<b>1.018.536</b>	<b><i>Total operating income</i></b>
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(537.940)	(450.401)	<i>Employees expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3i,3k,3m,33,36,42	(347.856)	(241.310)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(885.796)</b>	<b>(691.711)</b>	<b><i>Total operating expenses</i></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>246.890</b>	<b>326.825</b>	<b><i>PROFIT BEFORE TAX</i></b>
Beban pajak	3j,34	(55.224)	(84.268)	<i>Tax expense</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>191.666</b>	<b>242.557</b>	<b><i>PROFIT FOR THE YEAR</i></b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	3q	(13.572)	-	<i>Actuarial losses during the year</i>
Pajak penghasilan		3.392	-	<i>Income taxes</i>
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual):	3g			<i>Fair value reserve (available-for-sale financial assets):</i>
Perubahan nilai wajar bersih	14	(683)	12.154	<i>Net change in fair value</i>
Laba yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	(4.254)	(15.679)	<i>Realised gain transferred to profit or loss on disposal</i>
Pajak penghasilan		1.234	881	<i>Income taxes</i>
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk tahun berjalan		(13.883)	(2.644)	<i>Other comprehensive income, net of tax, for the year</i>
<b>Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan</b>		<b>177.783</b>	<b>239.913</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	3w,35	<b>72</b>	<b>91</b>	<b><i>EARNINGS PER SHARE - BASIC (in whole Rupiah)</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ <i>Other comprehensive income - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian aktuarial/ <i>Actuarial losses</i>		
Saldo, 1 Januari 2012	267.000	257.610	3.443	2.148	2.012.571	-	2.542.772	Balance, 1 January 2012
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), setelah pajak Saldo 1 Januari 2012, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	2e,2,3q,3,26	-	-	-	-	(37.453)	(37.453)	Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision), net of tax Balance 1 January 2012, after effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision)
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	267.000	257.610	3.443	2.148	2.012.571	(37.453)	2.505.319
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak: Kerugian aktuarial Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	250	(250)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	191.666	-	Total comprehensive income for the year:
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(10.180)	(10.180)	Net income for the year
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(3.703)	-	Other comprehensive income, net of tax:
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:		-	-	-	-	(3.703)	-	Actuarial losses
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(10.180)	(10.180)	Fair value reserve (available-for- sale financial assets)
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)		-	-	-	-	(3.703)	(3.703)	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(10.180)	(10.180)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(13.883)	(13.883)	
Saldo, 31 Desember 2012	267.000	257.610	(260)	2.398	2.203.987	(47.633)	2.683.102	Balance, 31 December 2012
Saldo, 1 Januari 2011	267.000	257.610	6.087	1.648	1.770.514	-	2.302.859	Balance, 1 January 2011
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	500	(500)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak: Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	-	-	242.557	-	Total comprehensive income for the year:
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	Net income for the period
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	Other comprehensive income, net of tax:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	Fair value reserve (available-for- sale financial assets)
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	Total other comprehensive income
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(2.644)	(2.644)	-	-	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2011	267.000	257.610	3.443	2.148	2.012.571	-	2.542.772	Balance, 31 December 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga		1.667.166	1.579.007	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(749.846)	(640.933)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi		73.688	91.148	Receipts from fees and commissions
Pembayaran provisi dan komisi		(19.548)	(18.409)	Payments for fees and commissions
Laba (rugi) atas selisih kurs yang direalisasi - bersih		39.673	(14.860)	Realised foreign exchange gain (loss) - net
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual		46.731	9.620	Proceeds from sale of assets held for sale
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		35.792	33.559	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(820.742)	(656.412)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(52.213)	(67.273)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:				<i>Changes in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia		3.686.978	(3.815.761)	Placements with Bank Indonesia
Aset yang diperdagangkan		140.357	4.931	Trading assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank		226.805	(225.144)	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah		(3.182.852)	(2.587.299)	Loans to customers
Aset lain-lain		25.071	(51.964)	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		9.101	5.331	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah		888.051	1.678.406	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		11.856	747.681	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		966	1.614	Derivative liabilities
Utang pajak		3.609	(1.470)	Taxes payable
Beban akrual		3.902	13.642	Accruals
Liabilitas lain-lain		53.837	(83.736)	Other liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>2.088.382</b>	<b>(3.998.322)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) bersih efek-efek untuk tujuan investasi		1.358.426	(946.905)	Net decrease (increase) in investment securities
Hasil penjualan aset tetap	18	4.685	4.163	Proceeds from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	18	(136.784)	(67.532)	Acquisition of properties and equipments
Perolehan aset takberwujud	19	(106.083)	-	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>1.120.244</b>	<b>(1.010.274)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>3.208.626</b>	<b>(5.008.596)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(10.247)</b>	<b>25.334</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI</b>		<b>2.446.372</b>	<b>7.429.634</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 31 DESEMBER</b>		<b>5.644.751</b>	<b>2.446.372</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 DECEMBER</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	6	454.540	352.718	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	1.770.968	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8	294.388	268.557	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan		1.643.492	-	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12	1.481.363	-	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
		<b>5.644.751</b>	<b>2.446.372</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.*

*The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:*

1. *To carry out general banking business.*
2. *To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 22 cabang pembantu dan 5 kantor kas di Jakarta serta 28 cabang utama, 18 cabang pembantu dan 4 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.389 dan 2.186 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 104/KMK.013/1990 dated 12 February 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia's Decision Letter No. 25/64/KEP/DIR dated 16 September 1992.

The Bank's head office is located at Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. As of 31 December 2012, the Bank had 20 main branches (including the head office), 22 sub-branches and 5 cash offices in Jakarta, as well as 28 main branches, 18 sub-branches and 4 cash offices outside Jakarta.

As of 31 December 2012 and 2011, the Bank had 2,389 and 2,186 permanent employees, respectively.

The Bank's direct holding company is HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited while the ultimate holding company of the Bank is HSBC Holdings plc, which is incorporated in England. HSBC Holdings plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

**2012**

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Direktur	Tjioe Mei Tjuen <sup>1)</sup>	Director
Direktur	Endy Abdurrahman	Director
Direktur	Suryawani	Director
Direktur	Gimin Sumalim	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director

**2011**

Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Vice-President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner
Komisaris	Ted Margono	Commissioner
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	Vice-President Director
Direktur	Tjioe Mei Tjuen	Director
Direktur	Endy Abdurrahman	Director
Direktur	Suryawani	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director

<sup>1)</sup>Telah mengundurkan diri efektif tanggal 29 Januari 2013

<sup>1)</sup>Effectively resigned on 29 January 2013

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<b>2012</b>		
Ketua Anggota independen Anggota independen	Hanny Wurangian Yustrida B. Remiasa Lim Kurniawan Setiadarma	Chairperson Independent member Independent member

<b>2011</b>		
Ketua Anggota Anggota independen Anggota independen	Hanny Wurangian Ted Margono Yustrida B. Remiasa Lim Kurniawan Setiadarma	Chairperson Member Independent member Independent member

**b. Penawaran Umum Saham**

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:*

**b. Public Offering of Shares**

*Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:*

- *Change in the Bank's status from a private to a public company.*
- *Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
- *Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.*
- *Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.*

*The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.*

*On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.*

*The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Keputusan ini mulai diterapkan atas laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2012. Sebagai akibat dari penerapan keputusan ini, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan periode komparatif telah direklasifikasi.

Keputusan di atas menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/PM/2010 tanggal 30 Desember 2010, beserta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

Laporan keuangan Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 7 Maret 2013.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali ditentukan berikut ini:

- instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar;
- instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar;
- aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar; dan
- liabilitas imbalan pasca-kerja diakui sebesar nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Statement of Compliance**

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosures. This Decree has started to be implemented for the financial statements for the year ended 31 December 2012. As a result, certain accounts in the comparative periods financial statements have been reclassified.

The above-mentioned Decree replaced the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/PM/2010 dated 30 December 2010 as well as Circular Letter of Chairman of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam-LK.

The Bank's financial statements were authorised for issue by the management on 7 March 2013.

**b. Basis for preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, except for the following:

- derivative financial instruments are measured at fair value;
- financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
- available-for-sale financial assets are measured at fair value; and
- the liability for defined benefits obligation is recognised at the present value of the defined benefit obligation less unrecognised past service cost.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia, advances to banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition.

**c. Functional and presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

**e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No. 50 (Revisi 2006).

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**d. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.*

**e. Changes in Accounting Policies**

*As of 1 January 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:*

**e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk**

*PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:*

- a. *The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (2006 Revision).*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**e.1. Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan (Lanjutan)**

b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

Penerapan awal PSAK No. 60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan Bank karena standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

Akun-akun tertentu telah direklasifikasi untuk menggambarkan kelompok aset dan liabilitas keuangan seperti diungkapkan dalam Catatan 42. Dikarenakan adanya reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif telah disajikan.

**e.2. Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial**

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), Bank mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp 37.453 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 12.485) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2012.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**e. Changes in Accounting Policies (Continued)**

**e.1. Disclosures of financial instruments and financial risk (Continued)**

b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

The initial adoption of PSAK No. 60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

Certain accounts have been reclassified to reflect the classes of financial assets and liabilities as described in Note 42. Because of the reclassification of items in financial statements, a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period is presented.

**e.2. Recognition of actuarial gains/losses**

The Bank adopted PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits" which became effective starting 1 January 2012. As an impact of this adoption, the Bank adopts a policy of recognising actuarial gains/losses in the period when such actuarial gains/losses occur as part of retained earnings.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (2010 Revision), the Bank recognised actuarial losses balance amounting to Rp 37,453 (after income tax effect amounting to Rp 12,485), which has not been recognised on the initial adoption of this standards, as adjustment on beginning balance of retained earnings on 1 January 2012.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Standar, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum efektif**

Terdapat standar akuntansi yang sudah terbit tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan.

Standar dan perubahan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013 dan relevan terhadap Bank adalah penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Bank menilai bahwa penerapan standar akuntansi ini tidak diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

*A number of accounting standards have been issued but not yet effective for the year ended 31 December 2012 and have not been applied in preparing the financial statements.*

*The standard and amendment which became effective starting 1 January 2013 and relevant to the Bank is the Improvement of PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*The Bank has assessed that the adoption of the accounting standard is not expected to have any significant impact to the Bank's financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penyusunan laporan keuangan, Bank menganut kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2e.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset yang diperdagangkan, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif dan utang akseptasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies adopted by the Bank in the preparation of financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2012 as disclosed in Note 2e.*

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011, were as follows:*

**a. Financial Assets and Liabilities**

*The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, trading assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers and investment securities.*

*The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities and acceptance payables.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a.1. Klasifikasi**

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.1. Classification**

*The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:*

- i. *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. *Available-for-sale;*
- iii. *Held-to-maturity;*
- iv. *Loans and receivables.*

*Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:*

- i. *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortised cost.*

*Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a.2. Pengakuan**

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.2. Recognition**

*The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a.3. Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**a.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.3. Derecognition**

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to the allowance for impairment loss in the statements of comprehensive income for the year.

**a.4. Offsetting**

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**a.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.5. Amortised cost measurement**

*The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.*

**a.6. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.6. Fair value measurement (Continued)**

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

*Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

*Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah**

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari kredit modal kerja, kredit konsumsi dan kredit investasi (Catatan 13e).

**d. Efek-efek yang Diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**e. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi tahun berjalan.

**f. Tagihan dan Utang Akseptasi**

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.*

**c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers**

*Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Loans consist of working capital loans, consumer loans and investment loans (Note 13e).*

**d. Trading Securities**

*Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to the statement of comprehensive income. All changes in fair value are recognised as part of gain or loss on valuation of financial instruments in the statement of comprehensive income. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in the statement of comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**e. Derivative Instruments**

*Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are charged (credited) to the profit or loss for the year.*

**f. Acceptance Receivables and Payables**

*Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Investment Securities**

*Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.*

*Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.*

*Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the profit or loss for the year.*

*Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss for the year based on a weighted average method.*

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.*

*Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss for the year.*

*The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**  
**h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (Lanjutan)**

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2012
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat	9.637,50
1 Dolar Australia	10.007,10
1 Dolar Singapura	7.878,61
1 Dolar Hong Kong	1.243,27
1 Pound Inggris	15.514,93
100 Yen Jepang	11.176,50
1 Euro	12.731,62

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi tahun berjalan kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

*The major rates of foreign exchange used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

Valuta asing	2012	2011	Foreign currencies
	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Rupiah penuh/ Whole Rupiah	
1 Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Australia	10.007,10	9.205,78	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura	7.878,61	6.983,55	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Hong Kong	1.243,27	1.167,23	Hong Kong Dollar (HKD) 1
1 Pound Inggris	15.514,93	13.975,29	Great British Pound (GBP) 1
100 Yen Jepang	11.176,50	11.682,00	Japanese Yen (JPY) 100
1 Euro	12.731,62	11.714,76	Euro (EUR) 1

**i. Transactions with Related Parties**

*In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".*

*Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**j. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax expense. Income tax expense is recognised in the profit or loss for the year except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in equity.*

*Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**k. Aset Tetap**

**k.1. Pengakuan dan pengukuran**

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi tahun berjalan.

**k.2. Pengeluaran selanjutnya**

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Income Taxes (Continued)**

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the results of the objection or the appeal has been determined.

**k. Properties and Equipments**

**k.1. Recognition and measurement**

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the profit or loss for the year.

**k.2. Subsequent costs**

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the year.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k.3. Penyusutan**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

**I. Aset yang dimiliki untuk dijual**

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan aset tersebut, dan diakui sebagai laba (rugi) dari aset yang dimiliki untuk dijual dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k.3. Depreciation**

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.*

*The depreciation method applied, useful lives and residual value is reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.*

**I. Assets held for sale**

*Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.*

*Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.*

*Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.*

*The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss at the time of sale, and recognised as gain (loss) from assets held for sale in the statement of comprehensive income for the year.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset takberwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Intangible assets**

*Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.*

*An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.*

**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, Bank mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum, sebagai berikut:

- 1% atas kredit dengan kualitas lancar, kecuali untuk bagian kredit yang dijamin dengan agunan tunai;
- 5% atas kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus, setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)**

*The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, investment securities and acceptance receivables at both a specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.*

*All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.*

*All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.*

*The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:*

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

*Prior to 1 January 2012, in determining the allowance for collective impairment losses of loans, the Bank referred to the general allowance and specific allowance in accordance with the Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality, as follows:*

- *1% on loans classified as pass, except for the loan portion secured with cash collateral;*
- *5% on loans classified as special mention, after deducting the value of allowable collateral.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Bank berpendapat bahwa persentase kerugian di atas adalah sesuai dengan tingkat kerugian kredit serupa di dalam industri perbankan Indonesia (data peer). Penggunaan pendekatan ini juga sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 tentang perubahan atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 mengenai ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat, di mana Bank Indonesia mengizinkan penerapan ketentuan transisi tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi tahun berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi tahun berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)**

*The Bank considered that the above percentages of loss rate are consistent with the loss rates applied for similar loans in Indonesian banking industry (peer data). The use of this approach was also consistent with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/33/DNPB dated 8 December 2009 which contains the amendment to the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks, where Bank Indonesia allows the application of transitional provision until 31 December 2011.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss for the year and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the profit or loss for the year.*

*Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the profit or loss for the year. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss for the year is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)**

*If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss for the year.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

**o. Identification and Measurement of Impairment of Non-Financial Assets**

*The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.*

*For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain**

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Simpanan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**q. Imbalan Kerja**

**q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasikan secara andal.

**q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham**

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Sesuai dengan PSAK 53, 'Pembayaran Berbasis Saham', transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Identification and Measurement of Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.*

**p. Deposits from Customers and Other Banks**

*Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.*

*Deposits from other banks consist of current accounts, call money and time deposits.*

*Deposits are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.*

**q. Employee Benefits**

**q.1. Short-term employee benefit obligation**

*Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.*

*Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed as the related service is provided.*

*A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.*

**q.2. Share-based payment liabilities**

*Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. In accordance with PSAK 53, 'Share-based Payments', these transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)**

Biaya atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebaan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui sebagaimana bila syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Dimana dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Employee Benefits (Continued)**

**q.2. Share-based payment liabilities (Continued)**

*The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).*

*Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.*

*Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.*

*Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised in addition to the expense of the original grant, measured at the date of modification, over the modified vesting period.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)**

Pembatalan yang terjadi selama periode vesting diperlakukan sebagai percepatan vesting, dan jumlah yang seharusnya diakui untuk jasa yang diterima selama sisa periode vesting segera diakui.

**q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui pada periode dimana hal tersebut terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**r. Modal saham**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Employee Benefits (Continued)**

**q.2. Share-based payment liabilities (Continued)**

A cancellation that occurs during the vesting period is treated as an acceleration of vesting, and recognised immediately for the amount that would otherwise have been recognised for services over the vesting period.

**q.3. Post-employment benefit obligation**

The post-employment benefit obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the profit or loss for the year on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the profit or loss for the year.

Since 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised in the period in which they arise as part of retained earnings.

Prior to 1 January 2012, actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognised.

**r. Share capital**

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Beban Emisi**

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Issuance Costs**

*Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.*

**t. Interest income and Expenses**

*Interest income and expenses are recognised in the profit or loss for the year using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.*

*Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest basis.*

**u. Fees and Commissions Income and Expenses**

*Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.*

*Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**v. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan**

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

**w. Laba Bersih per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Net trading income**

*Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.*

**w. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current year.*

**x. Operating Segment**

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

*As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.*

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

*The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:*

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

*This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko**

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Unit Manajemen Risiko.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Introduction and Overview (Continued)**

**Risk management framework**

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Assets and Liabilities Committee (ALCO);
- Operational Risk and Control Unit;
- Risk Management Committee (RMC);

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Operational Risk and Control Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process; discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.
- (ii)

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Unit.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)**

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjenji;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Unit Risiko Operasional dan Pengendalian Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Introduction and Overview (Continued)**

**Risk management framework (Continued)**

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Bank's Operational Risk and Control Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)**

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Introduction and Overview (Continued)**

**Risk management framework (Continued)**

*The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:*

- (i) *to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;*
- (ii) *to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;*
- (iii) *to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.*

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.*

*The risk management applied by the Bank is as follows:*

- *Establishing policies on credit approval authority.*
- *Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.*
- *Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.*
- *The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.*
- *Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	2012	2011	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	1.825.097	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	294.388	268.476	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset yang diperdagangkan	705	141.062	<i>Trading assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	4.086.589	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	172.625	98.342	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.482.619	228.062	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.077.297	13.861.166	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	2.860.795	<i>Investment securities</i>
Rekening administratif:			<i>Administrative accounts:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	560.570	589.002	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	95.956	318.186	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Bank garansi yang diterbitkan	529.095	450.455	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	25.508.881	24.727.232	<i>Total</i>

**ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit**

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

**i. Maximum exposure to credit risk**

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**ii. Distribution of financial assets by credit quality**

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)**

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

	2012						<i>At amortised cost: Demand deposits with Bank Indonesia Demand deposits with other banks Placements with Bank Indonesia Acceptance receivables Loans and advances to banks Loans to customers</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>							
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total		
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi:</i>								
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	-	-	-	-	1.770.968		
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	294.388		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	-	-	-	-	2.043.103		
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	172.625	-	-	-	-	172.625		
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.482.619	-	-	-	-	1.482.619		
Jumlah	16.548.073	100.782	521.769	47.567	(140.894)	17.077.297		
<i>Pada nilai wajar:</i>								
Aset yang di perdagangkan	705	-	-	-	-	705		
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	-	-	-	-	1.481.555		
Jumlah	23.794.036	100.782	521.769	47.567	(140.894)	24.323.260		
<i>Including in the loans to customers, loans with renegotiated terms</i>								
<i>Termasuk di dalam kredit yang diberikan kepada nasabah, kredit dengan persyaratan yang dnegosiasiakan kembali</i>								
.....	13.959	4.274	-	4.313	(2.150)	20.396		
<i>At fair value:</i>								
<i>Trading assets Investment securities Total</i>								
<i>2011</i>								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>						<i>At amortised cost: Demand deposit with Bank Indonesia Demand deposits with other banks Placements with Bank Indonesia Acceptance receivables Loans and advances to banks Loans to customers</i>	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah /Total		
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi:</i>								
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	-	-	-	-	1.825.097		
Giro pada bank-bank lain	268.476	-	-	81	(81)	268.476		
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	-	-	-	-	4.086.589		
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	98.342	-	-	-	-	98.342		
Kredit yang diberikan kepada nasabah	228.062	-	-	-	-	228.062		
Jumlah	13.706.903	167.910	46.838	104.531	(165.016)	13.861.166		
<i>At fair value:</i>								
<i>Trading assets Investment securities Total</i>								
<i>23.215.326</i>								
<i>Including in the loans to customers, loans with renegotiated terms</i>								
.....	27.454	1.729	-	2.135	(914)	30.404		
<i>Termasuk di dalam kredit yang diberikan kepada nasabah, kredit dengan persyaratan yang dnegosiasiakan kembali</i>								

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasikan kembali adalah kredit yang mana telah direstrukturasi karena adanya kekhawatiran signifikan akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Informasi lebih rinci dapat dilihat pada Catatan 13i.

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditor lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam Perhatian Khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

*ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)*

*Loans with renegotiated terms*

*Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to significant concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that it would not otherwise consider. See Note 13i for further details.*

*The Bank's credit quality definitions are as follow:*

- *Pass: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.*
- *Special mention: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)**

- Mengalami Penurunan Nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai.

**Agunan**

Bank memiliki agunan atas kredit dalam bentuk properti, kas, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 miliar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekwensi penilaian kembali jaminan dilakukan baik oleh penilai internal dan/atau eksternal setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit kategori lancar dan dalam perhatian khusus. Sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan penilaian setahun sekali oleh pihak penilai internal dan/atau eksternal. Agunan terutama dalam bentuk kas dan properti. Agunan atas kredit dan penempatan kepada bank pada umumnya tidak ada, kecuali untuk bank perkreditan rakyat tertentu.

Taksiran atas nilai wajar dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas kredit yang diberikan kepada nasabah dan bank-bank lain berdasarkan penilaian nilai wajar yang terakhir dilakukan atas agunan yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

**ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)**

- Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due. This also includes renegotiated loans that are impaired.*

**Collaterals**

*The Bank held collateral against loans in the form of property, cash, moveable assets and guarantees. Estimated fair value are based on the value of collateral assessed at the time of borrowing. Collateral assessed can be performed by external and/or internal appraisal. For loans with plafond above Rp 5 billion and certain collateral type should be reassessed by external/independent appraisal. Re-assessment of collaterals is performed by internal and/or external appraisal for every 2 - 3 years for loans with pass and special mention grading. While, for impaired loans, the assessment of collaterals is performed every year by internal and/or external appraisal. Collaterals mainly consisted of cash and properties. Collateral are not held over loans and advance to banks, except for loans to certain rural credit banks.*

*An estimated fair value of collaterals held against loans to customers and other banks based on the latest fair value assessment for the respective collateral is as follows:*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Agunan (Lanjutan)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

ii. Distribution of financial assets credit quality (Continued)

*Collaterals (Continued)*

	2012		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	278	7.025.798	<i>Properties</i>
Kas	1.673	1.619.965	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	69.246	<i>Properties</i>
Kas	-	10.083	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	137.643	<i>Properties</i>
Kas	-	48.177	<i>Cash</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	28.625	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>1.951</u>	<u>8.939.537</u>	<i>Total</i>
	2011		
	Kredit yang diberikan kepada bank/ <i>Loans to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - lancar			<i>Neither past due nor impaired - pass</i>
Properti	1.009	6.835.907	<i>Properties</i>
Kas	365	1.657.600	<i>Cash</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai - dalam perhatian khusus			<i>Neither past due nor impaired - special mention</i>
Properti	-	89.699	<i>Properties</i>
Kas	-	60.580	<i>Cash</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Properti	-	35.801	<i>Properties</i>
Mengalami penurunan nilai			<i>Impaired</i>
Properti	-	75.278	<i>Properties</i>
Jumlah	<u>1.374</u>	<u>8.754.865</u>	<i>Total</i>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**iii. Analisa konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

**iii. Concentration of credit risk analysis**

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:*

2012											Corporates and individuals Government and Bank Indonesia Banks	
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang dipadang kan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang dibenarkan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjenji yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%		
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	-	168 786	-	17.077.297	1.188	1.185.621	18.432.892	72%		
Bank	1.770.968	294.388	201	2.043.103	3.839	1.482.619	-	1.480.367	5.294.639	21%		
	<u>1.770.968</u>	<u>294.388</u>	<u>705</u>	<u>2.043.103</u>	<u>172.625</u>	<u>1.482.619</u>	<u>17.077.297</u>	<u>1.481.555</u>	<u>1.185.621</u>	<u>25.508.881</u>	<u>100%</u>	

2011											Corporates and individuals Government and Bank Indonesia Banks	
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset yang dipadang kan/ Trading assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang dibenarkan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Komitmen dan kontinjenji yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%		
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	50	-	84.246	-	13.861.166	13.942	1.357.643	15.317.047	62%	
Bank	1.825.097	268.476	137.120	4.086.589	14.096	228.062	-	2.846.853	8.895.659	36%		
	<u>1.825.097</u>	<u>268.476</u>	<u>141.062</u>	<u>4.086.589</u>	<u>98.342</u>	<u>228.062</u>	<u>13.861.166</u>	<u>2.860.795</u>	<u>1.357.643</u>	<u>24.727.232</u>	<u>100%</u>	

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

*The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.*

#### **4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

##### **c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

##### **c. Market Risk**

*Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.*

*The risk management applied by the Bank is as follows:*

- *Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.*
- *Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.*
- *Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.*
- *Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with re-pricing dates.*
- *Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.*
- *Adjusting interest rates of credit and funds to promptly counter any changes in market interest rates.*
- *Managing and maintaining a net open position (NOP) is always below the maximum level and monitoring the NOP at all times (intra-day NOP) in accordance with the prevailing regulations.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

*In overall, market risk is divided into the following risks:*

*i. Currency risk*

*The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.*

*The Bank's net open position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.*

*The Bank's NOP as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

	2012		Currencies Aggregate (statement of financial position and administrative accounts) United States Dollar Australian Dollar Singapore Dollar Hong Kong Dollar Great British Pound Japanese Yen Euro Swiss Franc Thailand Baht Canadian Dollar New Zealand Dollar
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<b>Mata uang</b>			
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dollar Amerika Serikat	5.372.644	5.305.031	67.613
Dollar Australia	36.478	36.404	74
Dollar Singapura	149.221	149.297	76
Dollar Hong Kong	4.918	3.547	1.371
Pound Inggris	4.582	4.192	390
Yen Jepang	31.108	30.808	300
Euro	32.757	33.076	319
Frank Swiss	684	111	573
Baht Thailand	913	-	913
Dollar Kanada	1.773	1.485	288
Dollar Selandia Baru	253	79	174
Jumlah			72.091
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.716.483
Posisi Devisa Neto			2,65%

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

<u>Mata uang</u>	2011			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)</u>	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dollar Amerika Serikat	4.418.137	4.415.089	3.048	United States Dollar
Dollar Australia	53.233	52.929	304	Australian Dollar
Dollar Singapura	144.912	142.926	1.986	Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	1.367	1.243	124	Hong Kong Dollar
Pound Inggris	3.297	3.247	50	Great British Pound
Yen Jepang	29.754	29.512	242	Japanese Yen
Euro	35.400	35.253	147	Euro
Frank Swiss	808	241	567	Swiss Franc
Baht Thailand	276	-	276	Thailand Baht
Dollar Kanada	269	130	139	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	293	-	293	New Zealand Dollar
Jumlah			7.176	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.504.478	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			0,29%	Net Open Position

ii. Risiko tingkat bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau *re-price* pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo:

*ii. Interest rate risk*

*The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.*

*The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:*

	2012						<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Hingga 3 bulan/ Up to 3 months</u>	<u>&gt;3 - 6 bulan/ months</u>	<u>&gt;6 - 12 bulan/ months</u>	<u>&gt;1 - 5 tahun/ years</u>	<u>&gt;5 tahun/ years</u>	
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	1.770.968	-	-	-	-	-
Giro pada bank-bank lain	294.388	294.388	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	2.043.103	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.482.619	1.482.619	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.077.297	17.024.948	52.349	-	-	-	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	606.343	52.002	423.162	399.542	506	<i>Investment securities</i>
	24.149.930	23.222.369	104.351	423.162	399.542	506	
Simpanan dari nasabah	(20.960.549)	(19.567.327)	(650.424)	(742.798)	-	-	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(1.025.442)	(500.517)	(521.925)	(3.000)	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
	(21.985.991)	(20.067.844)	(1.172.349)	(745.798)	-	-	
	2.163.939	3.154.525	(1.067.998)	(322.636)	399.542	506	

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)**

	2011						
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.825.097	1.825.097	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	268.476	268.476	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4.086.589	2.661.527	1.425.062	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	228.062	228.062	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13.861.166	13.798.940	62.226	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.860.795	1.370.342	-	1.025.780	464.219	454	Investment securities
	<u>23.130.185</u>	<u>20.152.444</u>	<u>1.487.288</u>	<u>1.025.780</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>	
Simpanan dari nasabah	(20.072.498)	(18.617.957)	(774.603)	(679.938)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.013.586)	(1.007.486)	(6.100)	-	-	-	Deposits from other banks
	<u>(21.086.084)</u>	<u>(19.625.443)</u>	<u>(780.703)</u>	<u>(679.938)</u>			
	<u>2.044.101</u>	<u>527.001</u>	<u>706.585</u>	<u>345.842</u>	<u>464.219</u>	<u>454</u>	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan kisaran suku bunga kontraktual selama tahun berjalan dan suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk masing-masing instrumen keuangan.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

The tables below summarise the range of contractual interest rates during the years and weighted average interest rates as of 31 December 2012 and 2011 for each financial instruments.

	2012		2011		
	Kontraktual/ Contractual	Efektif/Effective	Kontraktual/ Contractual	Efektif/Effective	
Aset Rupiah:					Assets Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,00% - 0,88%	0,00%	0,10% - 0,72%	0,23%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,75% - 6,50%	4,32%	4,80% - 7,40%	5,54%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank					Loans and advances to banks
Call money	3,75% - 4,90%	4,32%	5,30% - 6,55%	-	Call money
Pembiayaan	6,00% - 11,75%	7,62%	7,00% - 11,75%	8,26%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	0,50% - 15,00%	10,82%	0,50% - 15,00%	11,55%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi:					Investment securities: Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	4,93% - 7,45%	-	4,93% - 7,45%	6,44%	Corporate bonds
Obligasi korporasi	6,56% - 15,50%	10,63%	6,57% - 13,50%	14,66%	Government bonds
Obligasi pemerintah	7,30% - 14,25%	5,15%	7,30% - 13,45%	6,26%	
Valuta asing:					Foreign currencies: Demand deposits with other banks
Giro pada bank-bank lain	0,00% - 0,11%	0,00%	0,01% - 0,03%	0,01%	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank					Call money
Call money	0,12% - 1,05%	0,31%	0,13% - 4,65%	1,05%	Loans to customers
Kredit yang diberikan kepada nasabah	0,90% - 7,50%	5,03%	0,90% - 7,50%	4,13%	Investment securities
Efek-efek untuk tujuan investasi					Government bonds
Obligasi pemerintah	6,75% - 10,38%	2,75%	0,63% - 10,38%	2,82%	

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)**

	2012		2011		<i>Assets Rupiah:</i> <i>Deposits from customers</i>
	Kontraktrial/ Contractual	Efektif/Effective	Kontraktrial/ Contractual	Efektif/Effective	
<b>Liabilitas Rupiah:</b>					
Simpanan dari nasabah					
Giro	0,00% - 6,50%	2,03%	0,00% - 6,50%	2,08%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0,00% - 5,50%	2,68%	0,00% - 4,75%	2,83%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan deposits on call	2,25% - 8,00%	5,51%	3,00% - 8,75%	6,33%	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Simpanan dari bank-bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Giro	0,00% - 5,25%	2,39%	0,00% - 4,00%	1,54%	<i>Current accounts</i>
Call money	3,76% - 4,20%	-	4,55% - 6,30%	4,69%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	5,00% - 7,25%	5,23%	4,00% - 7,25%	6,50%	<i>Time deposits</i>
Valuta asing:					<i>Foreign currencies:</i>
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Giro	0,00% - 1,70%	0,27%	0,00% - 2,50%	0,24%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0,00% - 1,00%	0,57%	0,00% - 2,50%	0,59%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan deposits on call	0,13% - 3,25%	1,44%	0,13% - 3,00%	0,95%	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Simpanan dari bank-bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Call money	0,16% - 1,78%	0,96%	0,20% - 0,95%	0,58%	<i>Call money</i>

*Value at Risk*

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan position-taking dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

*ii. Interest rate risk (Continued)*

*Value at Risk*

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is Value at Risk ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

*Value at Risk (Lanjutan)*

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- Sejak Januari 2012, VaR dihitung menggunakan asumsi 10-day holding period. Sebelumnya VaR menggunakan asumsi 1-day holding period. Penggunaan asumsi 10-day holding period, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika 10-day holding period tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2012		2011		<i>At 31 December</i>
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 31 Desember	2.122.539	152	4.734.714	291	
Rata-rata	3.922.748	348	3.682.418	285	Average
Maksimum	5.506.206	1.566	5.761.315	733	Maximum
Minimum	2.118.856	127	1.895.545	150	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakurasaan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

*Value at Risk (Continued)*

*Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:*

- *The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;*
- *Since January 2012, VaR is calculated using 10-day holding period. Prior to that, 1-day holding period was used. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;*
- *The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;*
- *VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.*

*VaR of the total and trading portfolios were as follows:*

*The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjenji likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.*

*The risk management applied by the Bank is as follows:*

- *Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.*
- *Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.*
- *Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.*
- *Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.*
- *Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.*
- *Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.*
- *Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.*

*The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012					
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
<b>Liabilitas non-derivatif</b>					
Simpanan dari nasabah	20.960.549	(21.742.457)	(17.804.440)	(2.222.642)	(1.715.375)
Simpanan dari bank-bank lain	1.025.442	(1.030.459)	(501.507)	(1.027)	(527.925)
Utang akseptasi	172.625	(172.625)	(71.505)	(36.494)	(64.626)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	95.956	(95.956)	(20.000)	(75.701)	(255)
Stand-by L/C yang diterbitkan	24.293	(24.293)	-	(4.819)	(19.474)
	<b>22.278.865</b>	<b>(23.065.790)</b>	<b>(18.397.452)</b>	<b>(2.340.683)</b>	<b>(2.327.655)</b>
<b>Non-derivative liabilities</b>					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Acceptance payables					
Unused credit facilities - committed					
Stand-by L/C issued					
<b>Liabilitas derivatif</b>					
Diperdagangkan:					
Arus kas keluar	2.768	(550.911)	(404.586)	(97.025)	(49.300)
Arus kas masuk	-	547.728	402.391	96.962	48.375
	<b>2.768</b>	<b>(3.183)</b>	<b>(2.195)</b>	<b>(63)</b>	<b>(925)</b>
	<b>22.281.633</b>	<b>(23.068.973)</b>	<b>(18.399.647)</b>	<b>(2.340.746)</b>	<b>(2.328.580)</b>
2011					
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
<b>Liabilitas non-derivatif</b>					
Simpanan dari nasabah	20.072.498	(20.198.039)	(16.813.986)	(1.891.540)	(1.492.513)
Simpanan dari bank-bank lain	1.013.586	(1.014.281)	(1.004.163)	(4.007)	(6.111)
Utang akseptasi	98.342	(98.342)	(31.855)	(26.386)	(40.101)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	318.186	(318.186)	(10.000)	-	(308.186)
Stand-by L/C yang diterbitkan	4.760	(4.760)	-	-	(4.760)
	<b>21.507.372</b>	<b>(21.633.608)</b>	<b>(17.860.004)</b>	<b>(1.921.933)</b>	<b>(1.851.671)</b>
<b>Non-derivative liabilities</b>					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Acceptance payables					
Unused credit facilities - committed					
Stand-by L/C issued					
<b>Liabilitas derivatif</b>					
Diperdagangkan:					
Arus kas keluar	1.802	(183.375)	(183.375)	-	-
Arus kas masuk	-	181.544	181.544	-	-
	<b>1.802</b>	<b>(1.831)</b>	<b>(1.831)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>21.509.174</b>	<b>(21.635.439)</b>	<b>(17.861.835)</b>	<b>(1.921.933)</b>	<b>(1.851.671)</b>
<b>Derivative liabilities</b>					
Trading:					
Outflow					
Inflow					

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Liquidity Risk (Continued)**

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	2012							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
<b>Aset</b>									
Kas	454.540	-	-	-	-	-	-	454.540	<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	-	-	-	-	-	-	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	-	-	294.388	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.943.747	99.356	-	-	-	-	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	71.505	36.494	64.626	-	-	-	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.456.363	25.598	380	-	278	-	1.482.619	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.797.492	1.650.345	6.921.176	1.251.579	4.356.795	1.240.804	17.218.191	Loans to customers
Jumlah aset	2.519.898	5.269.107	2.418.136	7.461.346	1.650.941	4.357.253	1.241.310	24.917.989	Total assets
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan dari nasabah	(11.920.504)	(5.653.551)	(1.893.096)	(1.393.222)	(50.814)	(30.891)	(18.471)	(20.960.549)	<b>Liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	-	(499.517)	(1.000)	(524.925)	-	-	-	(1.025.442)	Deposits from customers
Utang akseptasi	-	(71.505)	(36.494)	(64.626)	-	-	-	(172.625)	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas	(11.920.504)	(6.224.573)	(1.930.590)	(1.982.773)	(50.814)	(30.891)	(18.471)	(22.158.616)	Acceptance payables
Selisih	(9.400.608)	(955.466)	487.546	5.478.573	1.600.127	4.326.362	1.222.839	2.759.373	Difference

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	2011							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/months	>3 - 12 bulan/months	>1 - 2 tahun/years	>2 - 5 tahun/years	>5 tahun/years			
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>	
Kas	352 718	-	-	-	-	-	352 718	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1 825 097	-	-	-	-	-	1 825 097	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	268 557	-	-	-	-	-	268 557	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	279 190	2 382 337	1.425 062	-	-	4 086 589	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	31 855	26 386	40 101	-	-	98 342	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	-	227 697	-	-	365	228.062	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1 041 827	1 546 414	5 532 782	976 860	4 135 238	793 061	14 026 182	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1 370 342	1.025 780	37 697	426 522	454	2 860.795	Investment securities
Jumlah aset	2 446 372	1.352 872	5.553 176	8 023.725	1.014 557	4.562 125	793 515	23 746.342	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>	
Simpanan dari nasabah	(11 566 367)	(5 180 253)	(1 871.337)	(1 454.541)	-	-	-	(20 072 498)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(20.179)	(983 307)	(4 000)	(6 100)	-	-	-	(1 013 586)	Deposits from other banks
Uang akseptasi	-	(31.855)	(26 386)	(40 101)	-	-	-	(98 342)	Acceptance payables
Jumlah liabilitas	(11 588.546)	(6 195 415)	(1.901.723)	(1 500 742)	-	-	-	(21.184 426)	Total liabilities
Selisih	(9.140.174)	(4 842 543)	3 651 453	6 522 983	1.014 557	4.562 125	793 515	2 561 916	Difference

**e. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, *fraud*, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional dan Pengendalian untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (*unusual transaction*) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.

**e. Operational Risk**

*Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, fraud, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.*

*The risk management applied by the Bank is as follows:*

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk and Control Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Operasional (Lanjutan)**

- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko.

**f. Manajemen Modal**

**Modal yang diwajibkan regulator**

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 tier:

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Operational Risk (Continued)**

- Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies.
- Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.
- Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.

**f. Capital Management**

**Regulatory capital**

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.
- tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**f. Capital Management (Continued)**

The Bank's risk weighted assets ("RWA") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the period.

The Bank's regulatory capital position under prevailing BI regulation as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>Modal tier 1</b>				<b>Tier 1 capital</b>
Modal saham	27	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	29	2.398	2.148	General reserve
Saldo laba		1.975.294	1.732.570	Retained earnings
Laba periode berjalan		95.833	121.279	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(66.874)	(11.301)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(2.389)	(5.957)	Non-earning asset provision that should be calculated
		<u>2.528.872</u>	<u>2.363.349</u>	
<b>Modal tier 2</b>				<b>Tier 2 capital</b>
Cadangan umum aset produktif		187.611	141.129	General allowance for productive assets
Jumlah modal		<u>2.716.483</u>	<u>2.504.478</u>	<b>Total capital</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				<b>Risk Weighted Asset</b>
Risiko kredit		17.083.116	13.319.216	Credit risk
Risiko pasar		73.188	27.672	Market risk
Risiko operasional		1.954.897	1.954.897	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>19.111.201</u>	<u>15.301.785</u>	<b>Total Risk Weighted Assets</b>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		14,21%	16,37%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**f. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan rasio modal yang diwajibkan regulator untuk memantau modal dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama berdasarkan pemantauan terhadap hubungan antara kecukupan modal (8 persen dari ATMR) dengan ketersediaan modal.

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**f. Capital Management (Continued)**

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of RWA) to available capital resources.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran  
(Lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (Lanjutan)**

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihian yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan pedoman dari Bank Indonesia atas persentase kerugian yang dipercaya merupakan data peer yang sesuai sebagaimana dibahas dalam Catatan 3n.

Sebagai hasil dari perubahan estimasi yang disebutkan di atas, Bank mengakui pemulihan atas penyisihan penurunan nilai secara kolektif sejumlah Rp 27.595 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 9.199) dalam laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 1 Januari 2012.

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of  
financial assets (Continued)**

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Prior to 1 January 2012, the Bank established its collective impairment provision based on Bank Indonesia's guidance on loss percentages which are believed to represent the appropriate peer data as discussed in Note 3n.

As a result of this change in the above-mentioned estimate, the Bank recognised a reversal of its allowance for collective impairment amounting to Rp 27,595 (after income tax effect amounting to Rp 9,199) in its statement of comprehensive income on 1 January 2012.

**a.2. Determining fair values**

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasian dari dealer. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

**b.1. Valuation of financial instruments**

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.*

*The Bank measures fair values using the following hierarchy:*

- *Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.*
- *Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

*Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntasi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank  
(Lanjutan)**

**b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)**

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan premia lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

**Penyesuaian nilai wajar**

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (Continued)**

**b.1. Valuation of financial instruments  
(Continued)**

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

**Fair value adjustments**

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

- 5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)**
- b. Pertimbangan akuntasi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)**
- b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hierarki nilai wajar:

	2012					
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	5	700	-	705	<i>Trading assets</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.480.367 1.480.372	- 700	1.188 1.188	1.481.555 1.482.260	<i>Investment securities</i>
Liabilitas derivatif		(898)	(1.870)	-	(2.768)	<i>Derivative liabilities</i>
	2011					
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	137.269	3.793	-	141.062	<i>Trading assets</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.846.853 2.984.122	13.942 17.735	- -	2.860.795 3.001.857	<i>Investment securities</i>
Liabilitas derivatif		-	(1.802)	-	(1.802)	<i>Derivative liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar obligasi korporasi yang dimiliki Bank ditelaah kembali dan teknik penilaian telah digunakan untuk menentukan nilai wajar dari obligasi korporasi karena harga kuotasi dari pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, Bank menggunakan input pasar yang tersedia dikombinasikan dengan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank. Oleh karena itu, seluruh saldo obligasi korporasi telah dipindahkan dari tingkat 2 ke tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

- 5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

- b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)**

- b.1. Valuation of financial instruments (Continued)**

*The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:*

	2012					
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	5	700	-	705	<i>Trading assets</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.480.367 1.480.372	- 700	1.188 1.188	1.481.555 1.482.260	<i>Investment securities</i>
Liabilitas derivatif		(898)	(1.870)	-	(2.768)	<i>Derivative liabilities</i>
	2011					
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diperdagangkan	9	137.269	3.793	-	141.062	<i>Trading assets</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.846.853 2.984.122	13.942 17.735	- -	2.860.795 3.001.857	<i>Investment securities</i>
Liabilitas derivatif		-	(1.802)	-	(1.802)	<i>Derivative liabilities</i>

*As of 31 December 2012, the fair value of the Bank's corporate bonds has been reassessed and valuation techniques were utilized as the quoted prices from active market were not available. In application of valuation technique, the Bank used available market inputs which were combined with estimates specific from the Bank. Therefore, all balances of corporate bonds have been transferred from level 2 to level 3 in the fair value hierarchy.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

- 5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)**
- b. Pertimbangan akuntasi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)**
- b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran nilai wajar pada tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Saldo 1 Januari 2012	-
Dipindahkan ke Level 3	1.188
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>1.188</b>

- b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 3.a.1.

**6. KAS**

	2012
Rupiah	357.003
Valuta asing	97.537
Jumlah	<b>454.540</b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 18.651 dan Rp 18.607 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**7. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2012
Rupiah	1.414.381
Valuta asing	356.587
Jumlah	<b>1.770.968</b>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)**

**b.1. Valuation of financial instruments (Continued)**

*The table below shows reconciliation of the beginning balance to ending balance on the fair value measurement in level 3 of the fair value hierarchy.*

Saldo 1 Januari 2012	-
Dipindahkan ke Level 3	1.188
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>1.188</b>

**b.2. Financial asset and liability classification**

*The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.*

*In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 3.a.1.*

**6. CASH**

	2011	Rupiah Foreign currencies Total
	298.133	
	54.585	
	<b>352.718</b>	

*Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 18,651 and Rp 18,607 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.*

**7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**

	2011	Rupiah Foreign currency Total
	1.462.397	
	362.700	
	<b>1.825.097</b>	

*Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**7. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,37% dan 9,01% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,24% dan 8,46% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga (LDR) untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas LDR. LDR Bank telah melebihi persyaratan minimum.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

**8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	32	32
Pihak ketiga	39.529	45.451
Jumlah	39.561	45.483
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	35.907	5.889
HSBC Bank Canada	1.535	33
HSBC Bank plc	28.934	13.249
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	130.341	160.466
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	250	261
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	762	276
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	4.839	1.238
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	11.733	3.051
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	23.807	23.748
Pihak ketiga	16.719	14.863
Jumlah	254.827	223.074
Jumlah giro pada bank-bank lain	294.388	268.557
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(81)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>294.388</u>	<u>268.476</u>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

*As of 31 December 2012 and 2011, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.37% and 9.01% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.24% and 8.46% of third party deposits in foreign currency, respectively.*

*As of 31 December 2012 and 2011, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:*

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- Additional GWM related to noncompliance with Loans to Deposits Ratio ("LDR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010. As of 31 December 2012, no additional GWM related to noncompliance with LDR as the Bank's LDR already exceeded the minimum requirement.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

**8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

	Rupiah	Rupiah
	Related party	Related parties
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Third parties
		Total
Related parties		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	39.561	45.483
Third parties		
HSBC Bank Australia Ltd	35.907	5.889
HSBC Bank Canada	1.535	33
HSBC Bank plc	28.934	13.249
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	130.341	160.466
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	250	261
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	762	276
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	4.839	1.238
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	11.733	3.051
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	23.807	23.748
Third parties		
HSBC Bank Australia Ltd	16.719	14.863
HSBC Bank Canada	254.827	223.074
HSBC Bank plc		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch		
Total		
Foreign currencies		
HSBC Bank Australia Ltd	35.907	5.889
HSBC Bank Canada	1.535	33
HSBC Bank plc	28.934	13.249
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	130.341	160.466
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	250	261
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	762	276
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	4.839	1.238
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	11.733	3.051
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	23.807	23.748
Third parties		
HSBC Bank Australia Ltd	16.719	14.863
HSBC Bank Canada	254.827	223.074
HSBC Bank plc		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch		
Total		
Total demand deposits with other banks	294.388	268.557
Allowance for impairment losses	-	(81)
Total demand deposits with other banks - net	<u>294.388</u>	<u>268.476</u>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2011: selain giro pada Bank Indover, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai).

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indover sebesar Rp 81 karena Bank Indover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	2012			2011			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Saldo, 1 Januari	-	81	81	-	83	83	Balance, 1 January
Penghapusan	-	(84)	(84)	-	-	-	Write-off
Selisih kurs	-	3	3	-	(2)	(2)	Exchange rate difference
Saldo, 31 Desember	-	-	-	-	81	81	Balance, 31 December

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012.

**9. ASET YANG DIPERDAGANGKAN**

Aset yang diperdagangkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah		
Efek-efek yang diperdagangkan	.....	72.377
Aset derivatif		
Pihak berelasi	5	1.753
Pihak ketiga	700	2.189
Jumlah	705	3.942
Jumlah	705	76.319
Valuta asing		
Efek-efek yang diperdagangkan	.....	64.743
Jumlah aset yang diperdagangkan	705	141.062

Pada tanggal 31 Desember 2011, semua efek-efek yang diperdagangkan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan kontrak pembelian dan penjualan tunai valuta asing dengan total nilai kontrak USD 76.902.519 ekuivalen Rp 741.148 (2011: USD 78.863.006 ekuivalen Rp 715.090) yang jatuh tempo antara 2 Januari - 3 April 2013 (2011: 3 - 26 Januari 2012). Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. Instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**  
*(Continued)*

*As of 31 December 2012, all demand deposits with other banks were not impaired (2011: except for demand deposit with Bank Indover, all demand deposits with other banks were not impaired).*

*As of 31 December 2011, there was an impairment loss on demand deposit with Bank Indover amounting to Rp 81 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.*

*The movement of allowance for impairment losses on demand deposits with other banks was as follows:*

	2012	2011	
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
Saldo, 1 Januari	-	81	81
Penghapusan	-	(84)	(84)
Selisih kurs	-	3	3
Saldo, 31 Desember	-	-	-

*The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 31 December 2012.*

**9. TRADING ASSETS**

*Trading assets by type and currency were as follows:*

	2012	2011	Rupiah
Rupiah			Trading securities
Efek-efek yang diperdagangkan	.....	72.377	
Aset derivatif			Derivative assets
Pihak berelasi	5	1.753	Related party
Pihak ketiga	700	2.189	Third parties
Jumlah	705	3.942	Subtotal
Jumlah	705	76.319	Total
Valuta asing			Foreign currency
Efek-efek yang diperdagangkan	.....	64.743	Trading securities
Jumlah aset yang diperdagangkan	705	141.062	Total trading assets

*As of 31 December 2011, trading securities were all made with third parties.*

*The Bank's derivative transactions consist of foreign exchange forward buy and sell contracts and spot foreign currency purchase and selling contracts with total notional amount USD 76,902,519 equivalent to Rp 741,148 (2011: USD 78,863,006 equivalent to Rp 715,090) which will mature between 2 January - 3 April 2013 (2011: 3 - 26 January 2012). Foreign exchange forward contracts are agreements to buy and sell of currency for another currency at a future date and at a specified price. Derivative instruments were for trading purpose.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu penempatan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah 6 - 272 hari dan 97 - 189 hari.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI**

	2012	2011	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	2.707	
Pihak ketiga	14.846	12.139	1.641
Jumlah - Rupiah	14.846	14.846	1.641
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	6.927	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	3.316	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	5.992	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
HSBC France	-	2.174	HSBC France
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	-	150	HSBC Trinkaus and Burkhardt AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	31.709	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
Pihak ketiga	157.779	107.511	Third parties
Jumlah - valuta asing	157.779	157.779	Total - foreign currencies
Jumlah	<u>172.625</u>	<u>172.625</u>	<u>98.342</u>
			Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2012 and 2011, all acceptance receivables were not impaired.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)**

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2012
Hingga 1 bulan	8.587
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	58.943
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	96.879
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	8.216
Jumlah	<u>172.625</u>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)**

*The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 31 December 2012 and 2011.*

*As of 31 December 2012 and 2011, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:*

	2011	
	7.162	Up to 1 month
	42.275	More than 1 to 3 months
	48.905	More than 3 to 6 months
	-	More than 6 to 12 months
	<u>98.342</u>	Total

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN PADA BANK**

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	
<i>Call money</i>	
Pihak ketiga	720.000
Pinjaman	
Pihak ketiga	1.256
Jumlah	<u>721.256</u>
Valuta asing	
<i>Call money</i>	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Pihak ketiga	761.363
Jumlah	<u>761.363</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>1.482.619</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	
<i>Call money</i>	
Pinjaman	5 - 7 hari/days
	1 - 5 tahun/years
Valuta asing	
<i>Call money</i>	7 - 90 hari/days

**12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS**

*Loans and advances to banks by type and currency were as follows:*

	2011	
Rupiah		
<i>Call money</i>		
Third parties	-	Up to 1 month
Loans	1.374	More than 1 to 3 months
Third parties	1.374	More than 3 to 6 months
Total	<u>1.374</u>	More than 6 to 12 months
Foreign currency		
<i>Call money</i>		
Related party		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	226.688	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Third parties	-	Third parties
Total	<u>226.688</u>	Total
Total loans and advances to banks	<u>228.062</u>	

*As of 31 December 2012 and 2011, all loans and advances to banks were not impaired.*

*The term of loans and advances to banks were as follows:*

	2011	
Rupiah		
<i>Call money</i>		
Loans	-	Up to 1 month
Foreign currencies		
<i>Call money</i>	274 hari/days	More than 1 to 3 months

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	2012
Rupiah	
Investasi	2.863.957
Konsumsi	238.741
Kredit impor	162.762
Kredit ekspor	-
Modal kerja	10.423.021
Sindikasi	30.831
Karyawan	160.291
Jumlah - Rupiah	13.879.603
Valuta asing	
Investasi	331.652
Konsumsi	1.905
Kredit ekspor	22.412
Kredit impor	497.941
Modal kerja	1.598.106
Sindikasi	886.572
Jumlah - valuta asing	3.338.588
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.218.191
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.894)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	17.077.297

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2012
Rupiah	
Jasa-jasa usaha	1.854.898
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	393.525
Konstruksi	640.417
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.072.230
Perdagangan, restoran dan hotel	5.994.067
Perindustrian	3.272.309
Pertambangan	20.835
Listrik, gas dan air	56.463
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	155.258
Lainnya	419.601
Jumlah - Rupiah	13.879.603

**13. LOANS TO CUSTOMERS**

*Loans to customers at amortised cost:*

a. By type of loan

	2011	Rupiah
Investasi	2.490.457	Investment
Konsumsi	206.006	Consumer
Kredit impor	138.902	Import loan
Kredit ekspor	3.909	Export loan
Modal kerja	8.171.441	Working capital
Sindikasi	24.078	Syndication
Karyawan	132.782	Employee loans
Jumlah - Rupiah	11.167.575	Total - Rupiah
Foreign currencies		
Investment	200.293	Investment
Consumer	-	Consumer
Export loan	18.982	Export loan
Import loan	233.121	Import loan
Working capital	1.444.034	Working capital
Syndication	962.177	Syndication
Total - foreign currencies		
Total loans to customers		
Allowance for impairment losses	(165.016)	(165.016)
Total loans to customers - net	13.861.166	Total loans to customers - net

b. By economic sector

	2011	Rupiah
Business services		
Social and public services	153.218	Social and public services
Construction	441.837	Construction
Transportation, warehousing and communication		
Trading, restaurant and hotel	4.908.307	Trading, restaurant and hotel
Industry	2.772.786	Industry
Mining	37.726	Mining
Electricity, gas and water		
Agriculture, plantation and plantation improvement	11.059	Agriculture, plantation and plantation improvement
Others	164.920	Others
Total - Rupiah	359.126	Total - Rupiah

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	2012	2011	
Valuta asing			Foreign currencies
Jasa-jasa usaha	631.317	625.183	Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	11.601	-	Social and public services
Konstruksi	307.443	94.528	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	128.186	86.708	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	574.246	542.550	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	1.614.565	1.032.837	Industry
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	-	174.755	Agriculture, plantation and plantation improvement
Pertambangan	-	51.231	Mining
Listrik, gas dan air	66.356	85.206	Electricity, gas and water
Lainnya	4.874	165.609	Others
Jumlah - valuta asing	<u>3.338.588</u>	<u>2.858.607</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.218.191	14.026.182	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(140.894)</u>	<u>(165.016)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>17.077.297</u>	<u>13.861.166</u>	Total loans to customers - net

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Lancar	13.738.982	10.932.952	Pass
Dalam perhatian khusus	96.801	155.519	Special mention
Kurang lancar	7.642	45.901	Substandard
Diragukan	8.555	709	Doubtful
Macet	27.623	32.494	Loss
Jumlah - Rupiah	<u>13.879.603</u>	<u>11.167.575</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Lancar	3.329.058	2.818.733	Pass
Dalam perhatian khusus	5.783	14.447	Special mention
Kurang lancar	3.747	25.427	Substandard
Jumlah - valuta asing	<u>3.338.588</u>	<u>2.858.607</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	17.218.191	14.026.182	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(140.894)</u>	<u>(165.016)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>17.077.297</u>	<u>13.861.166</u>	Total loans to customers - net

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

	2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	5.949.664	807.975	6.757.639
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.280.953	619.926	2.900.879
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.253.732	1.225.828	5.479.560
Lebih dari 5 tahun	1.395.254	684.859	2.080.113
Jumlah	<u>13.879.603</u>	<u>3.338.588</u>	<u>17.218.191</u>

Up to 1 year  
More than 1 to 2 years  
More than 2 to 5 years  
More than 5 years  
Total

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)**

- d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

	2011			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	5.996.551	843.009	6.839.560	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	887.987	655.692	1.543.679	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.126.422	965.869	4.092.291	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.156.615	394.037	1.550.652	More than 5 years
Jumlah	<u>11.167.575</u>	<u>2.858.607</u>	<u>14.026.182</u>	Total

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 0,92% dan 1,25%.

- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 1,11% - 12,33% dan 0,31% - 13,77% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,20% dan 6,85% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- i. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank melakukan negosiasi kembali dengan perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian tingkat bunga.

Berdasarkan jenis kredit:

	2012	
Investasi	10.946	
Modal kerja	11.600	
	<u>22.546</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - bersih	<u>(2.150)</u>	
	<u>20.396</u>	

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

- d. *Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)*

	2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	5.996.551	843.009	6.839.560
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	887.987	655.692	1.543.679
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.126.422	965.869	4.092.291
Lebih dari 5 tahun	1.156.615	394.037	1.550.652
Jumlah	<u>11.167.575</u>	<u>2.858.607</u>	<u>14.026.182</u>

- e. *Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.*

*Investment loans are the facilities given to debtors for investment purposes with terms depend on the investment period. Investment loans consist of term-loans.*

*Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.*

- f. *As of 31 December 2012 and 2011, ratio of small enterprise loans to loans receivable was 0.92% and 1.25%, respectively.*

- g. *The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 1.11% - 12.33% and 0.31% - 13.77% as of 31 December 2012 and 2011, respectively.*

- h. *Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an interest rate of 6.20% and 6.85% per annum as of 31 December 2012 and 2011, respectively.*

- i. *For the years ended 31 December 2012 and 2011, the Bank renegotiated loans through extension of period and adjustment of interest rate.*

	2011	By type of loans:
Investasi	16.086	Investment
Modal kerja	15.232	Working capital
	<u>31.318</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali - net	<u>(914)</u>	<i>Allowance for impairment losses Balance of renegotiated loans - net</i>
	<u>30.404</u>	

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH (Lanjutan)**

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:	2012	2011
Lancar	13,959	27,454
Dalam perhatian khusus	4,274	1,729
Kurang lancar	1,332	-
Diragukan	2,778	-
Macet	203	-
	<u>22,546</u>	<u>21,35</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,150)	31,318
Jumlah kredit yang telah direnegosiasi kembali-bersih	<u>20,396</u>	<u>(914)</u>
	<u>30,404</u>	<u>30,404</u>

*By Bank Indonesia classification:*

Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	

*Allowance for impairment losses*

*Balance of renegotiation loans - net*

- j. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 81,82% dan 70,06%.
- k. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 7.800.606 dan Rp 6.021.853.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	2012	2011
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 36):		
Honny Koesmo	3,412	-
Dadi Budiana	3,249	3,989
Endy PR Abdurrahman	2,074	2,449
Gimin Sumalim	1,420	2,024
Lainnya	3,766	3,317
	<u>13,921</u>	<u>11,779</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(118)
Jumlah - bersih	<u>13,921</u>	<u>11,661</u>

*Individual:*  
**Key management personnel**  
(*Note 36*):  
Honny Koesmo  
Dadi Budiana  
Endy PR Abdurrahman  
Gimin Sumalim  
Others

*Less allowance  
for impairment losses  
Total - net*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2012		2011		<i>Rupiah</i>
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					
Perdagangan, restoran dan hotel	38.201	(21.774)	13.954	(5.715)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	2.361	(1.258)	54.411	(19.705)	Industry
Pengangkutan	1.718	(13)	-	-	Transportation
Jasa-jasa sosial	26	-	-	-	Social services
Jasa-jasa usaha	-	-	629	-	Business services
Lainnya	1.514	(8)	10.110	(6.642)	Others
Jumlah - Rupiah	43.820	(23.053)	79.104	(32.062)	Total - Rupiah
Mata uang asing					<i>Foreign currency</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	25.427	(6.626)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	3.747	(1.469)	-	-	Industry
Jumlah - valuta asing	3.747	(1.469)	25.427	(6.626)	Total - foreign currency
Jumlah	47.567	(24.522)	104.531	(38.688)	Total

- o. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
NPL bruto	0,28%	0,74%	<i>Gross NPL</i>
NPL neto	0,13%	0,47%	<i>Net NPL</i>
p. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,15% dan 0,45%. Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum cadangan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 67,81% dan 93,59% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.			

- o. As of 31 December 2012 and 2011, the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

	2012	2011	
NPL bruto	0,28%	0,74%	<i>Gross NPL</i>
NPL neto	0,13%	0,47%	<i>Net NPL</i>
p. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,15% dan 0,45%. Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum cadangan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 67,81% dan 93,59% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, respectively.			

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)**

- q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</b>			
Saldo, 1 Januari	100.524	21.330	121.854
(Pemulihan) penambahan penyisihan	(1.722)	(5.673)	(7.395)
Penghapusan kredit	(408)	-	(408)
Selisih kurs	-	2.373	2.373
Saldo, 31 Desember	<u>98.394</u>	<u>18.030</u>	<u>116.424</u>
<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</b>			
Saldo, 1 Januari	36.398	6.764	43.162
Pemulihan penyisihan	(10.512)	(5.313)	(15.825)
Penghapusan kredit	(2.373)	-	(2.373)
Efek diskonto	(512)	(45)	(557)
Selisih kurs	-	63	63
Saldo, 31 Desember	<u>23.001</u>	<u>1.469</u>	<u>24.470</u>
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>121.395</u>	<u>19.499</u>	<u>140.894</u>

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
(Reversal) additions of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 31 December

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Reversal of the allowance  
Write-offs  
Effect of discounting  
Exchange rate difference  
Balance, 31 December  
Total allowance for impairment losses

	2011		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</b>			
Saldo, 1 Januari	86.228	26.200	112.428
Penambahan penyisihan	14.296	(5.037)	9.259
Selisih kurs	-	167	167
Saldo, 31 Desember	<u>100.524</u>	<u>21.330</u>	<u>121.854</u>
<b>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</b>			
Saldo, 1 Januari	27.397	1.716	29.113
Penambahan penyisihan	9.991	5.037	15.028
Penghapusan kredit	(990)	-	(990)
Reklasifikasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif	-	11	11
Selisih kurs	-	6.764	6.764
Saldo, 31 Desember	<u>36.398</u>	<u>6.764</u>	<u>43.162</u>
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>136.922</u>	<u>28.094</u>	<u>165.016</u>

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions of the allowance  
Exchange rate difference  
Balance, 31 December

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions of the allowance  
Write-offs  
Reclassification from collective allowance for impairment losses  
Exchange rate difference  
Balance, 31 December

Total allowance for impairment losses

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)**

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia:		
Nilai nominal	-	2.407.393
Bunga diterima dimuka	-	(43.881)
Nilai bersih	-	2.363.512
Laba yang belum direalisasi - bersih	-	5.007
Nilai wajar	-	2.368.519
Obligasi korporasi:		
Nilai nominal	980	13.980
Premi yang belum diamortisasi - bersih	4	1.099
Nilai bersih	984	15.079
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	204	(1.137)
Nilai wajar	1.188	13.942
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	1.390.009	132.934
Premi yang belum diamortisasi - bersih	27.958	2.730
Nilai bersih	1.417.967	135.664
(Rugi) laba yang belum direalisasi - bersih	(1.577)	2.080
Nilai wajar	1.416.390	137.744
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	1.417.578	2.520.205
Valuta asing		
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	59.136	303.181
Premi yang belum diamortisasi	3.815	38.768
Nilai bersih	62.951	341.949
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	1.026	(1.359)
Nilai wajar	63.977	340.590
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	63.977	340.590
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	2.860.795

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

*The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.*

**14. INVESTMENT SECURITIES**

*As of 31 December 2012 and 2011, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:*

	2012	2011	Rupiah
Certificates of Bank Indonesia:			
Par value			
Unearned interest			
Net value			
Unrealised gain - net			
Fair value			
Corporate bonds:			
Par value			
Unamortised premiums - net			
Net value			
Unrealised gain (loss) - net			
Fair value			
Government bonds:			
Par value			
Unamortised premiums - net			
Net value			
Unrealised (loss) gain - net			
Fair value			
Total investment securities - Rupiah			
Foreign currency			
Government bonds:			
Par value			
Unamortised premiums			
Net value			
Unrealised gain (loss) - net			
Fair value			
Total investment securities - foreign currency			
Total investment securities			

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	2012	
			Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
1.449.145	1.480.367	6,75% - 14,25%	10 Februari 2013 - 15 Oktober 2014/ 10 February 2013 - 15 October 2014	1 bulan/month - 6 bulan/months
2011				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
436.115	478.334	6,75% - 11,00%	12 Maret 2012 - 20 April 2015/ 12 March 2012 - 20 April 2015	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Januari 2012, salah satu dari obligor Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), telah melakukan pengumuman restrukturisasi utang dan penghentian pembayaran utang (*debt standstill*). Selama 2012, Pefindo telah menurunkan peringkat kredit BLTA beberapa kali dengan peringkat terakhir idD (*default*) pada tanggal 28 Februari 2012 dikarenakan BLTA telah wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya dan Pefindo memperkirakan bahwa BLTA kemungkinan besar akan gagal dalam membayar semua cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 4 September 2012, Bank menjual obligasi yang bersangkutan dan mengakui kerugian sebesar Rp 5.950 pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012		2011		Bonds
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Obligasi					
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	-	6.667	idA-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.188	idAA	1.135	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-	-	6.140	idA-	PT Lautan Luas Tbk

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

*As of 31 December 2012 and 2011, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:*

2012

2011

*As of 31 December 2012 and 2011, investment securities were all made with third parties.*

*On 26 January 2012, one of the issuer of bonds held by the Bank, Berlian Laju Tanker Tbk ("BLTA"), has made a press release announcing its debt restructuring and debt standstill. In 2012, Pefindo has also downgraded BLTA's credit rating several times with latest rating of idD (default) on 28 February 2012 as BLTA has failed to pay its obligations and Pefindo expects that BLTA is likely to fail to make all principal and interest repayments when they due. On 4 September 2012, the Bank disposed the respective bonds and recognized a loss of Rp 5,950 in profit or loss for the year.*

*As of 31 December 2012 and 2011, all investment securities were not impaired.*

*Details of corporate bonds by issuer and rating of bonds as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)**

Obligasi korporasi di atas telah diperingkat oleh Pefindo.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	4.591	8.116	Balance - 1 January before deferred income tax
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	(683)	12.154	Addition of unrealised (loss) gain during the year, net
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berjalan, bersih	(4.254)	(15.679)	Realised gain from sale of investment securities during the year, net
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(346)	4.591	Total - before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	86	(1.148)	Deferred income tax (Note 34)
Saldo 31 Desember - bersih	<u>(260)</u>	<u>3.443</u>	Balance 31 December - net

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	2012	2011	
Sewa	45.827	28.520	Rent
Asuransi	340	190	Insurance
Lainnya	1.459	4.181	Others
	<u>47.626</u>	<u>32.891</u>	

**16. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti yang berada dalam keadaan dapat dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan penyelesaian proses hukum. Bank telah membukukan penyisihan penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 160 sebagai bagian dari laba dari aset yang dimiliki untuk dijual-bersih selama tahun 2012.

**17. ASET LAIN-LAIN**

	2012	2011	
Pendapatan yang masih akan diterima	88.498	45.453	Accrued income
Persediaan hadiah	7.718	3.250	Gift inventories
Uang muka	30.204	68.522	Advances
Uang jaminan	6.570	8.993	Security deposits
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	11.058	6.201	Printing materials and office supplies
Lainnya	5.971	4.245	Others
Jumlah	<u>150.019</u>	<u>136.664</u>	Total

Uang muka termasuk biaya pengembangan perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 12.348 dan Rp 42.926 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**15. PREPAYMENTS**

**16. ASSETS HELD FOR SALE**

Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised in one year period due to settlement of legal process. The Bank recognised allowance for decline in value of asset held for sale amounting to Rp 160 as part of gain from assets held for sale-net during 2012.

**17. OTHER ASSETS**

Advance included costs for software development amounted to Rp 12,348 and Rp 42,926 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**18. ASET TETAP**

**18. PROPERTIES AND EQUIPMENTS**

	2012					
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2012		
Harga perolehan						
Tanah	18.313	-	-	18.313		
Bangunan	36.876	3.665	-	40.541		
Instalasi kantor	36.886	33.198	-	70.084		
Inventaris kantor	33.216	2.809	(333)	35.692		
Mesin kantor	168.464	97.112	(8.909)	256.667		
Kendaraan bermotor	39.066	-	(6.037)	33.029		
Jumlah	332.821	136.784	(15.279)	454.326		
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(12.510)	(2.667)	-	(15.177)		
Instalasi kantor	(4.283)	(9.805)	-	(14.088)		
Inventaris kantor	(22.887)	(3.360)	333	(25.914)		
Mesin kantor	(107.235)	(32.940)	7.368	(132.807)		
Kendaraan bermotor	(29.212)	(2.871)	5.356	(26.727)		
Jumlah	(176.127)	(51.643)	13.057	(214.713)		
Nilai buku	156.694	85.141	(2.222)	239.613		
				Net book value		
	2011					
	1 Januari/ January 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2011		
Harga perolehan						
Tanah	18.313	-	-	18.313		
Bangunan	23.232	13.644	-	36.876		
Instalasi kantor	4.838	32.048	-	36.886		
Inventaris kantor	27.055	6.718	(557)	33.216		
Mesin kantor	157.385	15.122	(4.043)	168.464		
Kendaraan bermotor	47.653	-	(8.587)	39.066		
Jumlah	278.476	67.532	(13.187)	332.821		
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(10.785)	(1.725)	-	(12.510)		
Instalasi kantor	(594)	(3.689)	-	(4.283)		
Inventaris kantor	(20.545)	(2.810)	468	(22.887)		
Mesin kantor	(94.458)	(16.292)	3.515	(107.235)		
Kendaraan bermotor	(33.057)	(3.628)	7.473	(29.212)		
Jumlah	(159.439)	(28.144)	11.456	(176.127)		
Nilai buku	119.037	39.388	(1.731)	156.694		
				Net book value		
Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 82.562 dan Rp 60.166 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.	<i>Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 82,562 and Rp 60,166 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.</i>					
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:	<i>Details of sale of properties and equipments were as follows:</i>					
	2012		2011			
Hasil penjualan aset tetap	4.685		4.163			
Nilai buku	(2.222)		(1.731)			
Laba penjualan aset tetap	2.463		2.432			
	<i>Proceeds from sale of properties and equipments</i>					
	<i>Net book value</i>					
	<i>Gain on sale of properties and equipments</i>					
Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 51.643 dan Rp 28.144 (Catatan 33) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.	<i>Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 51,643 and Rp 28,144 (Note 33) for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.</i>					
Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang jatuh tempo pada April 2017.	<i>The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.</i>					

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

#### 18. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.283.108 dan Rp 653.646.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

#### 19. ASET TAKBERWUJUD

	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2012	-	-	-	Balance at 1 January 2012
Penambahan selama 2012	106.083	(13.755)	92.328	Addition during 2012
Saldo 31 Desember 2012	106.083	(13.755)	92.328	Balance at 31 December 2012

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli selama tahun 2012.

Beban amortisasi yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp 13.755 (Catatan 33) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud selama tahun berjalan.

#### 20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012			2011			<i>Transfers, collection and clearing Others Total</i>
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Transfer, inkaso dan kliring	10.282	87	10.369	3.617	1.518	5.135	
Lain-lain	15.115	8	15.123	11.256	-	11.256	
Jumlah	25.397	95	25.492	14.873	1.518	16.391	

Lain-lain termasuk beban promosi yang masih harus dibayar dan titipan nasabah untuk tagihan beban listrik yang masih harus dibayar.

#### 18. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

As of 31 December 2012 and 2011, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 1,283,108 and Rp 653,646, respectively.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

#### 19. INTANGIBLE ASSETS

*Intangible asset represents software internally generated and/or purchased during 2012.*

*Amortisation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 13,755 (Note 33) for the year ended 31 December 2012.*

*The Bank's management believes that there was no impairment of intangible asset during the year.*

#### 20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

*Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	<i>Transfers, collection and clearing Others Total</i>
Transfer, inkaso dan kliring	10.282	87	10.369	3.617	1.518	5.135	
Lain-lain	15.115	8	15.123	11.256	-	11.256	
Jumlah	25.397	95	25.492	14.873	1.518	16.391	

*Others included accrued promotion expense and customer payments for electricity bills.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. SIMPANAN DARI NASABAH**

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	2012			2011			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	-	4.152.123	4.152.123	187	4.033.958	4.034.145	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.275	7.867.281	7.868.556	10.723	7.521.499	7.532.222	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan deposits on call	-	8.939.870	8.939.870	5.213	8.500.918	8.506.131	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Jumlah	<u>1.275</u>	<u>20.959.274</u>	<u>20.960.549</u>	<u>16.123</u>	<u>20.056.375</u>	<u>20.072.498</u>	<i>Total</i>

a. Giro terdiri dari:

	2012	2011	
Pihak berelasi Rupiah	-	90	<i>Related parties Rupiah</i>
Valuta asing	-	97	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	.....	187	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga Rupiah	3.038.653	3.144.861	<i>Third parties Rupiah</i>
Valuta asing	1.113.470	889.097	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	4.152.123	4.033.958	<i>Subtotal</i>
Jumlah giro	<u>4.152.123</u>	<u>4.034.145</u>	<i>Total current accounts</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 9.759 dan Rp 2.733.

b. Tabungan terdiri dari:

	2012	2011	
Pihak berelasi Rupiah			<i>Related parties Rupiah</i>
Tabungan Ultra	231	2.396	Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi	487	3.421	Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior	186	180	Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra	-	113	Tabungan Super Ultra
Jumlah	904	6.110	<i>Subtotal</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Tabungan Eko valas	371	4.613	Tabungan Eko valas
Jumlah pihak berelasi	1.275	10.723	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
Tabungan Ultra	1.766.185	1.947.219	Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi	2.028.912	1.598.831	Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior	201.481	150.677	Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra	2.339.379	1.956.938	Tabungan Super Ultra
Jumlah	6.335.957	5.653.665	<i>Subtotal</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Tabungan Eko valas	1.531.324	1.867.834	Tabungan Eko valas
Jumlah pihak ketiga	7.867.281	7.521.499	<i>Total third parties</i>
Jumlah tabungan	<u>7.868.556</u>	<u>7.532.222</u>	<i>Total saving accounts</i>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi sebesar Rp 5.845.

- c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi	-	4.771
Pihak ketiga	<u>7.549.669</u>	<u>7.443.154</u>
Jumlah	<u>7.549.669</u>	<u>7.447.925</u>
Valuta asing		
Pihak berelasi	-	442
Pihak ketiga	<u>1.390.201</u>	<u>1.057.764</u>
Jumlah	<u>1.390.201</u>	<u>1.058.206</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.939.870</u>	<u>8.506.131</u>

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	2012	2011
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	3.587	49.219
1 bulan	<u>4.395.313</u>	<u>4.116.838</u>
3 bulan	1.690.548	1.448.244
6 bulan	441.083	969.950
12 bulan	<u>1.019.138</u>	<u>863.674</u>
Jumlah	<u>7.549.669</u>	<u>7.447.925</u>
Valuta asing		
1 bulan	576.084	579.364
3 bulan	178.627	208.929
6 bulan	400.607	90.271
12 bulan	<u>234.883</u>	<u>179.642</u>
Jumlah	<u>1.390.201</u>	<u>1.058.206</u>
Jumlah	<u>8.939.870</u>	<u>8.506.131</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.403.670 dan Rp 2.196.642.

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

As of 31 December 2011, saving accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees were Rp 5,845.

- c. Time deposits and deposits on call consisted of the following:

Based on currencies:

	2012	2011	Rupiah
Rupiah			
Pihak berelasi	-	4.771	Related parties
Pihak ketiga	<u>7.549.669</u>	<u>7.443.154</u>	Third parties
Jumlah	<u>7.549.669</u>	<u>7.447.925</u>	Subtotal
Valuta asing			
Pihak berelasi	-	442	Foreign currencies
Pihak ketiga	<u>1.390.201</u>	<u>1.057.764</u>	Related parties
Jumlah	<u>1.390.201</u>	<u>1.058.206</u>	Third parties
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>8.939.870</u>	<u>8.506.131</u>	Subtotal

Based on maturity terms:

	2012	2011	Rupiah
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	3.587	49.219	Less than 1 month
1 bulan	<u>4.395.313</u>	<u>4.116.838</u>	1 month
3 bulan	1.690.548	1.448.244	3 months
6 bulan	441.083	969.950	6 months
12 bulan	<u>1.019.138</u>	<u>863.674</u>	12 months
Jumlah	<u>7.549.669</u>	<u>7.447.925</u>	Subtotal
Valuta asing			
1 bulan	576.084	579.364	Foreign currencies
3 bulan	178.627	208.929	1 month
6 bulan	400.607	90.271	3 months
12 bulan	<u>234.883</u>	<u>179.642</u>	6 months
Jumlah	<u>1.390.201</u>	<u>1.058.206</u>	12 months
Jumlah	<u>8.939.870</u>	<u>8.506.131</u>	Subtotal

As of 31 December 2012 and 2011, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 2,403,670 and Rp 2,196,642, respectively.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN**

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	2012		Jumlah/ Total
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Giro	2.157	15.485	17.642
Call money	1.002.300	-	1.002.300
Deposito berjangka	-	5.500	5.500
Jumlah	<b>1.004.457</b>	<b>20.985</b>	<b>1.025.442</b>

a. Giro berdasarkan mata uang:

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	2.020	2.589
Pihak ketiga	<b>13.831</b>	<b>17.114</b>
Jumlah	<b>15.851</b>	<b>19.703</b>
Valuta asing		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	137	10
Pihak ketiga	<b>1.654</b>	<b>466</b>
Jumlah	<b>1.791</b>	<b>476</b>
Jumlah giro	<b>17.642</b>	<b>20.179</b>

b. Call money berdasarkan mata uang:

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	50.000
Pihak ketiga	-	489.000
Jumlah	<b>.....</b>	<b>539.000</b>
Valuta asing		
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	809.550	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	192.750	444.307
Jumlah	<b>1.002.300</b>	<b>444.307</b>
Jumlah call money	<b>1.002.300</b>	<b>983.307</b>

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from other banks consisted of the following:

a. Current accounts based on currencies:

	2011	Rupiah
		Related party
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	2.599	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	494.307	Third parties
Jumlah	<b>496.906</b>	<b>Total</b>

	2011	Foreign currencies
		Related party
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	137	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	1.654	Third parties
Jumlah	<b>1.791</b>	<b>Total</b>

b. Call money based on currencies:

	2011	Rupiah
		Related party
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	-	Third parties
Jumlah	<b>.....</b>	<b>Total</b>

	2011	Foreign currency
		Related parties
Pihak berelasi		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	809.550	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	192.750	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Jumlah	<b>1.002.300</b>	<b>Total</b>

Total call money

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)**

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	2012			2011			<i>PT BPR Tri Gunung Selatan</i>
	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
PT BPR Tri Gunung Selatan	1.000	-	1.000	1.000	-	1.000	<i>PT BPR Barelang Mandiri</i>
PT BPR Barelang Mandiri	-	1.500	1.500	-	1.500	1.500	<i>PT BPR Kencana Graha</i>
PT BPR Kencana Graha	-	3.000	3.000	-	-	-	<i>PT BPR Artha Prima Perkasa</i>
PT BPR Artha Prima Perkasa	-	-	-	500	1.100	1.600	<i>PT BPR Sejahtera Batam</i>
PT BPR Sejahtera Batam	-	-	-	2.000	-	2.000	<i>PT BPR Kapital Batam</i>
PT BPR Kapital Batam	-	-	-	-	3.000	3.000	<i>PT BPR Dana Nagoya</i>
PT BPR Dana Nagoya	-	-	-	1.000	-	1.000	
	<b>1.000</b>	<b>4.500</b>	<b>5.500</b>	<b>4.500</b>	<b>5.600</b>	<b>10.100</b>	

**23. BEBAN AKRUAL**

	2012	2011	
Bunga yang masih harus dibayar	51.470	49.010	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban operasional yang masih harus dibayar	22.919	23.011	<i>Accrued operational expenses</i>
Jumlah	<b>74.389</b>	<b>72.021</b>	<i>Total</i>

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2012	2011	
Uang jaminan	118.848	66.247	<i>Security deposits</i>
Liabilitas atas pembebanan kembali	2.672	4.031	<i>Recharge liabilities</i>
Lain-lain	4.515	1.920	<i>Others</i>
Jumlah	<b>126.035</b>	<b>72.198</b>	<i>Total</i>

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 117.434 dan Rp 64.892 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2).

**23. ACCRUALS**

**24. OTHER LIABILITIES**

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 117,434 and Rp 64,892 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2).

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

## 25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada personil manajemen kunci tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode *vesting*.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 76.532 dan 88.352 lembar.

Selama tahun 2012 dan 2011, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 4.220 dan 6.296 dalam laporan laba rugi komprehensif terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing senilai Rp 83.920 dan Rp 82.641 (dalam Rupiah penuh).

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesai masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	173.008
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	2.249
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>175.257</u>
Beban jasa kini	21.385
Beban bunga	9.417
Amortisasi atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(214)
Amortisasi kerugian aktuarial	-
	<u>30.588</u>

## 25. SHARE-BASED PAYMENT

*The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain key management personnel with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.*

*As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding number of shares was 76,532 and 88,352, respectively.*

*During 2012 and 2011, the Bank recognised an expense of Rp 4,220 and Rp 6,296, respectively, to the statement of comprehensive income in respect of share-based payment compensation plan.*

*The weighted average fair value of share awarded in 2012 and 2011 was Rp 83,920 and Rp 82,641, respectively (in whole Rupiah).*

## 26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

*In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

*Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.*

*The following table summarised the post-employment benefit obligation of the Bank as recorded in the statements of financial position 31 December 2012 and 2011, and movement in the obligation and expense recognised in the statements of comprehensive income during the years ended 31 December 2012 and 2011:*

	2011	
Present value of obligation for post-employment benefits	137.660	
Unrecognised actuarial losses	(49.938)	
Unrecognised past service cost - <i>non-vested</i>	2.463	
Post-employment benefits obligation	<u>90.185</u>	
Current service cost	14.853	
Interest expense	8.004	
Amortisation of past service cost - <i>non-vested</i>	(214)	
Amortisation of actuarial losses	965	
	<u>23.608</u>	

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

	2012
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	90.185
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) (Catatan 2.e.2)	30.588 49.938
Tambahan kerugian aktuarial tahun berjalan	13.572
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(9.026)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Desember	<u>175.257</u>

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(173.008)	(137.660)	(91.223)	(63.661)	(46.258)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(13.572)	(29.126)	(16.064)	1.467	(3.156)	Experience adjustment on plan liabilities
Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:						
	2012					
Tingkat diskonto per tahun	6,50%					Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	8,00%					Salary increase per annum

**27. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**  
*(Continued)*

	2012	2011	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	90.185	72.121	Post-employment benefit obligation, 1 January
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) (Catatan 2.e.2)	30.588 49.938	23.608 -	Post-employment benefits expense for the year Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision) (Note 2.e.2)
Tambahan kerugian aktuarial tahun berjalan	13.572	-	Additional actuarial losses Payments of benefits during the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(9.026)	(5.544)	Post-employment benefit obligation, 31 December
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 31 Desember	<u>175.257</u>	<u>90.185</u>	

*The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities:*

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(173.008)	(137.660)	(91.223)	(63.661)	(46.258)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(13.572)	(29.126)	(16.064)	1.467	(3.156)	Experience adjustment on plan liabilities
Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:						
	2012					
Tingkat diskonto per tahun	6,50%					Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	8,00%					Salary increase per annum

**27. CAPITAL STOCK**

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**27. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepas kembali (refloat) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali.

Permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK yang terakhir diajukan pada tanggal 13 Agustus 2012 dimana disetujui pada tanggal 30 Agustus 2012 untuk perpanjangan selama 6 bulan sejak tanggal persetujuan Bapepam-LK.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012				HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	PT Bank Central Asia Tbk Public Total
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share		
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.585.000	98,94%	264.159		
PT Bank Central Asia Tbk	26.700.000	1,00%	2.670		
Masyarakat	1.715.000	0,06%	171		
Jumlah	<u>2.670.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>267.000</u>		
2011				HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	PT Bank Central Asia Tbk Public Total
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share		
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.812.500	98,94%	264.181		
PT Bank Central Asia Tbk	26.700.000	1,00%	2.670		
Masyarakat	1.487.500	0,06%	149		
Jumlah	<u>2.670.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>267.000</u>		

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## 28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(27.000)
Beban emisi saham	264.600
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	(6.990)
	<b>257.610</b>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

## 28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

*The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.*

*Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:*

	<i>Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Beban emisi saham	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	<i>Amount recorded as additional paid-in capital</i>

## 29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 33 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 6 tanggal 5 April 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 500 dari saldo laba tahun 2010.

## 30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

## 29. GENERAL AND LEGAL RESERVES

*The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.*

*Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 33 dated 16 May 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2011 retained earnings amounting to Rp 250.*

*Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 6 dated 5 April 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2010 retained earnings amounting to Rp 500.*

## 30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

*Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.*

*In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(Continued)**

*Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.*

*The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.*

*The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011.*

2012						
Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						
Kas	-	-	454.540	-	454.540	454.540
Giro pada Bank Indonesia	-	1.770.968	-	-	1.770.968	1.770.968
Giro pada bank-bank lain	-	294.388	-	-	294.388	294.388
Aset yang diperdagangkan	705	-	-	-	705	705
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.043.103	-	-	2.043.103	2.043.103
Tagihan akseptasi	-	172.625	-	-	172.625	172.625
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	1.482.619	-	-	1.482.619	1.482.619
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	17.077.297	-	-	17.077.297	16.988.235
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.481.555	-	1.481.555	1.481.555
	<b>705</b>	<b>22.841.000</b>	<b>1.936.095</b>		<b>24.777.800</b>	<b>24.688.738</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.960.549)	(20.960.549)	(20.960.549)
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(1.025.442)	(1.025.442)	(1.025.442)
Liabilitas derivatif	(2.768)	-	-	-	(2.768)	(2.768)
Utang akseptasi	-	-	-	(172.625)	(172.625)	(172.625)
	<b>(2.768)</b>			<b>(22.158.616)</b>	<b>(22.161.384)</b>	<b>(22.161.384)</b>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(Continued)**

	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	2011	
							Financial assets	Financial liabilities
<b>Aset keuangan</b>								
Kas	-	-	352.718	-	352.718	352.718	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.825.097	-	-	1.825.097	1.825.097	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	268.476	-	-	268.476	268.476	Demand deposits with other banks	
Aset yang diperdagangkan	141.062	-	-	-	141.062	141.062	Trading assets	
Penempatan pada Bank Indonesia	-	4.086.589	-	-	4.086.589	4.086.589	Placements with Bank Indonesia	
Tagihan akseptasi	-	98.342	-	-	98.342	98.342	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	228.062	-	-	228.062	228.062	Loans and advances to banks	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	13.861.166	-	-	13.861.166	13.842.676	Loans to customers	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	2.860.795	-	2.860.795	2.860.795	Investment securities	
	141.062	20.367.732	3.213.513	-	23.722.307	23.703.817		
<b>Liabilitas keuangan</b>								
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.072.498)	(20.072.498)	(20.072.498)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.013.586)	(1.013.586)	(1.013.586)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(1.802)	-	-	-	(1.802)	(1.802)	Derivative liabilities	
Utang akseptasi	-	-	-	(98.342)	(98.342)	(98.342)	Acceptance payables	
	(1.802)	-	-	(21.184.426)	(21.186.228)	(21.186.228)		

Nilai wajar asset dan liabilitas yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berdasarkan:

- harga kuotasi pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan, dan
- teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

*The fair value of trading assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011 was based on:*

- quoted market price for trading securities, and*
- valuation technique with maximum use of market inputs for derivative instruments.*

*The fair value of investment securities as of 31 December 2012 and 2011 was based on quoted market prices and valuation technique as explained in Note 5.b.1.*

*The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 31 December 2012 and 2011.*

*The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or reprice frequently.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH**

	2012
<b>Pendapatan bunga</b>	
Giro pada Bank Indonesia	8.129
Giro pada bank-bank lain	55
Penempatan pada Bank Indonesia	142.661
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	17.785
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.444.049
Efek-efek untuk tujuan investasi	97.532
Jumlah	<u>1.710.211</u>
<b>Beban bunga</b>	
Simpanan	
Giro	68.891
Tabungan	184.317
Deposito berjangka dan deposits on call	449.281
Premi penjaminan ke LPS (Catatan 40)	40.517
Lainnya	9.299
Jumlah	<u>752.305</u>
Pendapatan bunga bersih	<u>957.906</u>

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif per 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.378 (2011: 61.419). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 711.788 (2011: Rp 619.470).

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 8.975.

**32. BEBAN KARYAWAN**

	2012
Gaji dan bonus	392.736
Tunjangan	53.467
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	30.588
Pelatihan	18.395
Lain-lain	42.754
Jumlah	<u>537.940</u>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**31. NET INTEREST INCOME**

	2011	
<b>Pendapatan bunga</b>		<i>Interest income</i>
Demand deposits with Bank Indonesia	7.326	Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks	87	Placements with Bank Indonesia
Placements with Bank Indonesia	180.847	
Loans and advances to banks	10.430	
Loans to customers	1.245.662	
Investment securities	140.742	
<b>Beban bunga</b>	<u>1.585.094</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Interest expenses</b>		
Deposits		
Current accounts	59.948	
Saving accounts	137.426	
Time deposits and deposits on call	393.954	
Guarantee premium to LPS (Note 40)	37.062	
Others	28.142	
<b>Subtotal</b>	<u>656.532</u>	
<b>Net interest income</b>	<u>928.562</u>	

Interest income calculated using the effective interest method reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans receivables are included provision and commission income that recognised using effective interest rate as of 31 December 2012 was Rp 2,378 (2011: 61,419). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 711,788 (2011: Rp 619,470).

The total interest expense for the year ended 31 December 2012 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 8,975.

**32. EMPLOYEES EXPENSES**

	2011	
<b>Gaji dan bonus</b>	334.211	<i>Salaries and bonuses</i>
Allowances	49.115	
Post-employment benefits obligation (Note 26)	23.608	
Training	18.332	
Others	25.135	
<b>Total</b>	<u>450.401</u>	

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2012
Sewa	64.744
Telepon, telex, listrik dan air	62.940
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	51.643
Jasa profesional	43.760
Perjalanan dinas	28.966
Iklan dan promosi	18.423
Alat tulis dan barang cetakan	15.711
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	13.755
Asuransi	13.194
Pemeliharaan dan perbaikan	10.500
Representasi	3.122
Kebersihan dan keamanan	2.741
Langganan/keanggotaan	3.864
Lain-lain	14.493
Jumlah	<u>347.856</u>

**34. PAJAK PENGHASILAN**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2012
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	4.620
	<u>4.620</u>

b. Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak penghasilan badan	8.738	9.120
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 4 (2)	10.664	9.880
- Pasal 21	8.211	7.040
- Pasal 23/26	1.142	408
- Pasal 25	379	6.869
- Pajak Pertambahan Nilai	1.028	487
	<u>30.162</u>	<u>33.804</u>

c. Beban pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak kini	44.962	82.970
Pajak tangguhan	10.262	1.298
Jumlah	<u>55.224</u>	<u>84.268</u>

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2012	2011	
Sewa	64.744	48.716	Rent
Telepon, telex, listrik dan air	62.940	44.925	Telephone, telex, electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	51.643	28.144	Depreciation of properties and
Jasa profesional	43.760	41.836	equipments (Note 18)
Perjalanan dinas	28.966	11.046	Professional fees
Iklan dan promosi	18.423	22.738	Travelling
Alat tulis dan barang cetakan	15.711	11.293	Advertising and promotion
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	13.755	-	Stationery and office supplies
Asuransi	13.194	10.367	Amortisation of intangible assets (Note 19)
Pemeliharaan dan perbaikan	10.500	7.198	Insurance
Representasi	3.122	3.140	Repair and maintenance
Kebersihan dan keamanan	2.741	3.361	Representation
Langganan/keanggotaan	3.864	2.387	Security and cleaning
Lain-lain	14.493	6.159	Customer services/membership
Jumlah	<u>347.856</u>	<u>241.310</u>	Others
			Total

**34. INCOME TAX**

a. Prepaid taxes consist of:

	2012	2011	
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	4.620	-	Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)
	<u>4.620</u>	<u>-</u>	

b. Taxes payable consist of:

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan	8.738	9.120	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 4 (2)	10.664	9.880	Articles 4(2) -
- Pasal 21	8.211	7.040	Article 21 -
- Pasal 23/26	1.142	408	Articles 23/26 -
- Pasal 25	379	6.869	Articles 25 -
- Pajak Pertambahan Nilai	1.028	487	Value Added tax -
	<u>30.162</u>	<u>33.804</u>	

c. Tax expense consisted of the following:

	2012	2011	
Pajak kini	44.962	82.970	Current tax
Pajak tangguhan	10.262	1.298	Deferred tax
Jumlah	<u>55.224</u>	<u>84.268</u>	Total

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak	246.890	326.825	<i>Profit before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.388	20.769	<i>Short-term employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(41.601)	(38.606)	<i>Allowance for impairment losses from financial assets and estimated losses from off balance sheet transactions</i>
Beban imbalan pasca-kerja	27.054	16.760	<i>Post-employment benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(24.576)	(5.130)	<i>Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets</i>
(Laba) rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	(4.311)	3.270	<i>Unrealised (gain) loss from changes in fair value of trading securities</i>
Beban akrual	-	(2.257)	<i>Accruals</i>
	<u>(41.046)</u>	<u>(5.194)</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(40.346)	(1.979)	<i>Income subject to final income tax</i>
Penyusutan kendaraan non-operasional	517	886	<i>Depreciation of non-operational vehicles</i>
Representasi, sumbangan dan denda	4.736	6.379	<i>Representation, donations and penalties</i>
Lain-lain	9.100	4.962	<i>Others</i>
	<u>(25.993)</u>	<u>10.248</u>	
Laba kena pajak	179.851	331.879	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	44.962	82.970	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(36.185)	(73.850)	<i>Prepaid tax article 25</i>
Pembayaran pajak dimuka pasal 22	(39)	-	<i>Prepaid tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan terhutang	8.738	9.120	<i>Corporate income tax payable</i>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak	246.890	326.825	<i>Income before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Prevailing tax rate</i>
	61.722	81.706	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	(6.498)	2.562	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Jumlah beban pajak	<u>55.224</u>	<u>84.268</u>	<i>Total tax expense</i>

Jumlah laba kerja pajak Bank tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011. Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2012 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam SPT tahun 2012.

f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

The Bank's 2011 taxable income agreed with total taxable income reported in the Bank's 2011 Annual Corporate Income Tax Return. The 2012 taxable income agreed with the tax valuation which will be reported in the Bank's 2012 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

- g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	44.861	22.220
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.663	22.066
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	-	1.078
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	86	-
	67.610	45.364
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.388)	(1.988)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(11.346)	(5.201)
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	(23.734)	(1.148)
	43.876	(8.337)
Aset pajak tangguhan - bersih	43.876	37.027

- h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial (Catatan 26) sebesar Rp 15.878 pada tanggal 31 Desember 2012 dan kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14) sebesar Rp 86 pada tanggal 31 Desember 2012 dan (Rp 1.148) pada tanggal 31 Desember 2011, yang dicatat sebagai bagian dari unsur ekuitas.

- i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.
- j. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPh Pasal 21), pajak penghasilan final (PPh Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, surat keberatan ini masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**34. INCOME TAX (Continued)**

- g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

	2012	2011	Deferred tax assets:	
Aset pajak tangguhan:				
Post-employment benefits obligation	44.861	22.220	Liabilitas imbalan pasca-kerja	
Short-term employee benefits obligation	22.663	22.066	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	
Unrealised loss from changes in fair value of trading securities	1.078	-	Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	
Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)	-	45.364	Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	
Liabilitas pajak tangguhan:				
Allowance for impairment losses on financial assets	(12.388)	(1.988)	Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets	(11.346)	(5.201)	Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	
Unrealised gain from changes in fair value of investment securities (Note 14)	(23.734)	(1.148)	Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	
Aset pajak tangguhan - bersih	43.876	(8.337)	37.027	Deferred tax assets - net

- h. Total deferred tax assets included the deferred tax asset (liabilities) arising from actuarial losses (Note 26) amounting to Rp 15,878 as of 31 December 2012 and unrealised loss (gain) from the change in fair value of investment securities (Note 14) amounting to Rp 86 as of 31 December 2012 and (Rp 1,148) as of 31 December 2011, which were recorded as part of equity.

- i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- j. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. Up to the date of the issuance of financial statements, this objection letter is still under review by Directorate General of Taxes.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**35. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR**

Laba bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2012
Laba bersih	191.666
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>72</u>

**35. EARNINGS PER SHARE - BASIC**

*Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related year.*

	2011	
	242.557	Net income
	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
	<u>91</u>	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	238.140	0,94	Demand deposits with other banks (Note 8)
Aset yang diperdagangkan (Catatan 9)	5	0,00	Trading assets (Note 9)
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	-	-	Loans and advances to banks (Note 12)
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	13.921	0,05	Loans to customers (Note 13)
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	1.275	0,01	Deposits from customers (Note 21)
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	1.004.457	4,43	Deposits from other banks (Note 22)
Liabilitas derivatif	10	0,00	Derivative liabilities
Utang akseptasi (Catatan 11)	52.975	0,23	Acceptance payables (Note 11)
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	2.672	0,01	Other liabilities (Note 24)

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The details of significant transactions with related parties for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

	2012	2011	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
Pendapatan bunga (Catatan 31)	1.798	0,11	Interest income (Note 31)
Beban bunga (Catatan 31)	3.658	0,49	Interest expenses (Note 31)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33)	13.115	3,77	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 33)

<sup>1)</sup> Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

<sup>1)</sup> Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan dan jasa komunikasi/Demand deposits, acceptance, derivative transactions, call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan call money/Demand deposits, advances, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC France	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
Elina	Keluarga dari personil manajemen kunci/Family of a key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
PT Putra Sakti Bina Perkasa	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Simpanan giro/Current accounts
PT Media Jasa Utama	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Simpanan giro/Current accounts
PT Kemuning Mas Permai	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Simpanan giro/Current accounts
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Endy PR Abdurrahman	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Honny Koesmo	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

**Transaksi dengan personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

**Transactions with key management personnel**

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Board of Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Berdasarkan tipe kredit		
Kredit yang diberikan kepada nasabah:		
Kredit mobil	1.908	1.881
Kredit rumah	11.855	8.338
Lainnya	158	1.560
Jumlah	<u>13.921</u>	<u>11.779</u>

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

	2012	2011
Imbalan kerja jangka pendek	72.120	50.548
Imbalan pasca-kerja	3.034	2.247
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.261	2.880
Imbalan kerja berbasis saham	4.220	6.296

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris	7.969	2.624
Direksi	38.052	36.846
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	1.375	902
Jumlah	<u>47.396</u>	<u>40.372</u>

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)**

*Below is outstanding loans to key management personnel and their immediate families as of 31 December 2012 and 2011:*

	2012	2011	
Based on loan type			
Loans to customers:			
Car loan			
Housing loan			
Others			
Total			

*The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.*

*No specific impairment losses have been recorded against the loans to key management personnel as of 31 December 2012 and 2011.*

*Remuneration of key management personnel for the years ended 31 December 2012 and 2011 comprised:*

	2012	2011	
Short-term employee benefits			
Post-employment benefits			
Other long-term employee benefits			
Share-based compensation plan			

*Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

	2012	2011	
Board of Commissioners			
Board of Directors			
Audit Committee and Risk Monitoring Committee			
Total			

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2012	2011	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
Kewajiban komitmen			
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(560.570)	(589.002)	Committed liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	(95.956)	(318.186)	Irrevocable L/C
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(656.526)</u>	<u>(907.188)</u>	Unused credit facilities - committed
			Total committed liabilities
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCY</b>
Kewajiban kontinjenyi			Contingent liability
Bank garansi yang diterbitkan	(529.095)	(450.455)	Bank guarantees issued
Jumlah kewajiban kontinjenyi	<u>(529.095)</u>	<u>(450.455)</u>	Total contingent liability

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 20 hari sampai dengan 12 bulan dan 25 hari sampai dengan 10 bulan, sedangkan jangka waktu untuk bank garansi yang diterbitkan masing-masing berkisar antara 15 hari sampai dengan 3 tahun dan 10 hari sampai dengan 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

	2012		2011		<i>Assets</i> <i>Cash</i>
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Aset Kas					
USD	8.600.269	82.885	4.549.844	41.256	
AUD	57.195	573	42.810	394	
SGD	1.561.336	12.301	1.709.567	11.939	
HKD	63.820	79	110.320	129	
GBP	5	-	5	-	
JPY	4.190.000	468	3.560.000	416	
EUR	58.805	749	8.820	103	
CHF	8.440	89	8.440	81	
THB	480.100	151	100	-	
CAD	24.600	238	26.600	236	
NZD	400	4	4.400	31	
Giro pada Bank Indonesia	USD	37.000.000	356.587	40.000.000	Demand deposits with Bank Indonesia
Dipindahkan			454.124	362.700	417.285
					Carry forward

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

*Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.*

*As of 31 December 2012 and 2011, the term of letters of credit ranged between 20 days to 12 months and 25 days to 10 months, respectively, while the term of bank guarantees issued ranged between 15 days to 3 years and 10 days to 3 years, respectively.*

*As of 31 December 2012 and 2011, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.*

*Up to 31 December 2012, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.*

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	2012		2011		<i>Carried forward</i>	
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Pindahan		454.124		417.285		
Giro pada bank-bank lain	USD AUD SGD HKD GBP JPY EUR CHF THB CAD NZD	15.194.356 3.588.088 1.493.075 3.892.088 295.352 213.009.646 1.912.693 56.455 2.419.130 158.494 31.569	146.436 35.906 11.763 4.839 4.582 23.807 24.352 595 762 1.535 250	19.199.742 639.716 486.628 1.060.581 235.903 203.937.132 856.835 75.420 959.959 3.713 37.331	174.094 5.889 3.398 1.238 3.297 23.824 10.038 726 276 33 261	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset yang diperdagangkan	USD			7.140.125	64.743	<i>Trading assets</i>
Tagihan akseptasi	USD JPY EUR	15.369.358 44.764.000 365.569	148.122 5.003 4.654	9.984.472 39.440.000 133.108	90.534 4.607 1.560	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	79.000.000	761.363	25.000.000	226.688	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD SGD	333.506.929 15.791.551	3.214.173 124.415	311.409.037 4.998.281	2.823.702 34.905	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	6.638.347	63.977	37.561.539	340.590	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	USD SGD	1.265.591 38.687	12.197 305	1.581.359 3.967	14.339 28	<i>Other assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD SGD	(1.953.739) (84.982)	(18.829) (670)	(3.098.215) (6.922)	(28.094) (81)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah aset			5.023.661		4.213.880	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>						<b><i>Liabilities</i></b>
Liabilitas segera	USD JPY SGD EUR GBP	9.672 - 245 - -	93 - 2 - +	149.976 140.625 11.558 2.790 2.000	1.360 16 81 33 28	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah	USD AUD SGD HKD GBP JPY EUR CHF CAD NZD	393.948.778 3.631.616 18.783.153 1.303.405 97.876 208.898.001 2.057.633 10.489 153.258 10.000	3.796.681 36.342 147.985 1.620 1.519 23.347 26.197 111 1.485 79	394.531.026 5.674.729 19.337.528 1.064.090 230.267 207.200.209 2.238.211 24.985 3.000 -	3.577.410 52.240 135.044 1.242 3.218 24.205 26.220 241 27 -	<i>Deposits from customers</i>
Dipindahkan			4.035.461		3.821.365	<i>Carry forward</i>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)**

	2012		2011		<i>Carried forward</i>
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		4.035 461		3.821 365	
Simpanan dari bank-bank lain	USD SGD GBP	104.065 563 147.049 35	1.002 932 1.158 1	49.052.435 -	444.783
Utang akseptasi	USD JPY EUR	15.369.358 44.764.000 365.569	148.122 5.003 4.654	9.984.472 39.440.000 133.108	90.534 4.607 1.560
Beban akrual	USD GBP AUD JPY SGD EUR	829.886 5.495 222 1.523 43	7.998 54.986 12	643.041 7.978 1.552	5.831
Liabilitas lain-lain	USD AUD SGD GBP JPY HKD EUR CAD	9.292.435 - - 172.263 5.558.731 - 37.740	89.556 - - 2.672 621 35 480	4.661.106 16.871 116.734 - 5.849.160 510 37.306 11.697	42.265 156 815 - 683 1 437 104
Jumlah liabilitas		5.353.656		4.413.225	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih		(329.995)		(199.345)	<i>Total liabilities - net</i>

**39. SEGMENT OPERASI**

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Pada tanggal 1 April 2012, Bank mengatur kembali segmen operasinya di mana cabang-cabang tertentu di regional B dan E telah dikelompokkan kembali menjadi regional F. Pengelompokan kembali ini telah menyebabkan perubahan dalam hasil dari area geografis Jakarta dan Medan.

Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari Regional A dan B, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, dan Bogor;
- Medan, terdiri dari Regional C dan F, yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, dan Lampung;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, Denpasar, dan Makassar.
- Lainnya, terdiri dari Regional E, yang meliputi area Bandung, Cirebon, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, dan Solo.

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	2012		2011		<i>Deposits from other banks</i>
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Pindahan		4.035 461		3.821 365	
Simpanan dari bank-bank lain	USD SGD GBP	104.065 563 147.049 35	1.002 932 1.158 1	49.052.435 -	444.783
Utang akseptasi	USD JPY EUR	15.369.358 44.764.000 365.569	148.122 5.003 4.654	9.984.472 39.440.000 133.108	90.534 4.607 1.560
Beban akrual	USD GBP AUD JPY SGD EUR	829.886 5.495 222 1.523 43	7.998 54.986 12	643.041 7.978 1.552	5.831
Liabilitas lain-lain	USD AUD SGD GBP JPY HKD EUR CAD	9.292.435 - - 172.263 5.558.731 - 37.740	89.556 - - 2.672 621 35 480	4.661.106 16.871 116.734 - 5.849.160 510 37.306 11.697	42.265 156 815 - 683 1 437 104
Jumlah liabilitas		5.353.656		4.413.225	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih		(329.995)		(199.345)	<i>Total liabilities - net</i>

**39. OPERATING SEGMENT**

As discussed in Note 3x, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

On 1 April 2012, the Bank rearranged its operating segmentation whereas certain branches in region B and E were regrouped to region F. This regrouping has caused changes in results of Jakarta and Medan geographical areas.

The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of Region A and B, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, and Bogor area;
- Medan, consists of Region C and F, which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, and Lampung area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, Denpasar, and Makassar area.
- Others, consist of Region E, which include Bandung, Cirebon, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, and Solo area.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

**39. OPERATING SEGMENT (Continued)**

*Information regarding the results of each geographical area is included below.*

Tahun yang berakhir 31 Desember 2012/ Year ended 31 December 2012					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	494.012	201.914	103.721	158.259	957.906
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	31.880	13.559	9.733	8.125	63.297
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	20.302	-	-	-	20.302
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	4.254	-	-	-	4.254
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	40.287	-	-	-	40.287
Pendapatan operasional lainnya - bersih	23.610	2.318	1.887	1.555	29.370
Jumlah pendapatan eksternal	614.345	217.791	115.341	167.939	1.115.416
Pendapatan antar area	(33.598)	15.960	21.366	(3.728)	-
Jumlah pendapatan area	<u>580.747</u>	<u>233.751</u>	<u>136.707</u>	<u>164.211</u>	<u>1.115.416</u>
2012					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Jumlah aset	16.337.276	3.374.541	2.905.332	2.748.150	25.365.299
Jumlah liabilitas	12.740.855	4.177.845	3.469.312	2.294.185	22.682.197
Tahun yang berakhir 31 Desember 2011/ Year ended 31 December 2011					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga bersih	525.729	220.390	48.072	134.371	928.562
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	31.531	15.090	9.259	8.367	64.247
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	8.711	-	-	-	8.711
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	14.471	-	-	-	14.471
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	3.551	-	-	-	3.551
Pendapatan operasional lainnya - bersih	20.241	1.602	262	1.176	23.281
Jumlah pendapatan eksternal	604.234	237.082	57.593	143.914	1.042.823
Pendapatan antar area	(76.975)	25.116	69.088	(17.229)	-
Jumlah pendapatan area	<u>527.259</u>	<u>262.198</u>	<u>126.681</u>	<u>126.685</u>	<u>1.042.823</u>
2011					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Jumlah aset	16.295.703	2.886.894	1.869.089	3.047.398	24.099.084
Jumlah liabilitas	10.519.280	4.082.452	3.520.471	3.434.109	21.556.312

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

*The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 40.571 dan Rp 37.062.

**41. PERJANJIAN PENTING**

***Management Support Agreement***

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah dirubah dan dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("*Management Support Agreement* atau *MSA*") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan *MSA* ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 40,571 and Rp 37,062, respectively.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENT**

***Management Support Agreement***

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("*Management Support Agreement* or *MSA*") on 10 May 2012.

Based on this *MSA*, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the *Management Support* to the Bank, The *Management Support* means:

- (i) *Management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind)*,
- (ii) *the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and*
- (iii) *any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time*.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

***Management Support Agreement (Lanjutan)***

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP**

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data Tseung Kwan Operations (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited**

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

***Management Support Agreement (Continued)***

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the Advisory Committee ("Committee") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

***Intra-Group Service Agreement - HBAP***

On 9 May 2012, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support;
2. Development of onshore internet banking system;
3. Development of the onshore messaging gateway solution;
4. Functional testing support;
5. Project management, consultancy, and training;
6. IT operations project implementation support;
7. Provision of IT development environment from Tseung Kwan Operations (TKO) data center in Hong Kong;
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

***Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited***

On 9 May 2012, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012.

	31 Desember/31 December 2011		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications
<b>Aset:</b>			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			
Pihak berelasi	226.688	(226.688)	-
Pihak ketiga	4.086.589	(4.086.589)	-
Penempatan pada Bank Indonesia			
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			
Pihak berelasi			
Pihak ketiga			
Kredit yang diberikan kepada nasabah			
Pihak ketiga	13.908.510	(59.005)	13.849.505
Beban dibayar dimuka			
Aset yang dimiliki untuk dijual			
Aset lain-lain	183.056	(46.392)	136.664
<b>Liabilitas:</b>			
Liabilitas segera	(6.747)	(9.644)	(16.391)
Liabilitas pajak kini	(15.989)	15.989	-
Utang pajak	-	(33.804)	(33.804)
Beban akrual	-	(72.021)	(72.021)
Liabilitas lain-lain			
Pihak berelasi			
Pihak ketiga			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	(314.794)	(85.485)	(85.485)
Ekuitas:			
Cadangan	(5.591)	5.591	-
Pendapatan komprehensif lain - bersih			
Saldo laba	(2.012.571)	(3.443)	(3.443)
		(2.148)	(2.014.719)

	1 Januari 2011/1 January 2011		
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications
<b>Aset:</b>			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			
Pihak berelasi	1.231.638	(1.231.638)	-
Pihak ketiga	4.554.484	(4.554.484)	-
Penempatan pada Bank Indonesia			
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			
Pihak berelasi	-	3.003.834	3.003.834
Pihak ketiga	-	1.231.638	1.231.638
Kredit yang diberikan kepada nasabah			
Pihak ketiga	11.344.569	(52.057)	11.292.512
Beban dibayar dimuka			
Aset yang dimiliki untuk dijual			
Aset lain-lain	120.983	(42.367)	78.616
<b>Assets:</b>			
Placements with Bank Indonesia and other banks			
Related parties			
Third parties			
Placements with Bank Indonesia			
Loans and advances to banks			
Related parties			
Third parties			
Loans to customers			
Third parties			
Prepayments			
Assets held for sale			
Other assets			
<b>Liabilities:</b>			
Liabilities payable on demand			
Current tax liabilities			
Taxes payable			
Accruals			
Other liabilities			
Related parties			
Third parties			
Short-term employee benefit obligation			
Accruals and other liabilities			
<b>Equity:</b>			
Reserves			
Other comprehensive income - net			
Retained earnings			

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**42. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

**42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)**

	1 Januari 2011/1 January 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
<b>Liabilitas:</b>				
Liabilitas segera	(4.479)	(6.581)	(11.060)	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposit from customers</i>
Pihak ketiga	(18.393.766)	2.344	(18.391.422)	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain				<i>Deposit from other banks</i>
Pihak ketiga	(189.021)	(2.344)	(191.365)	<i>Third parties</i>
Liabilitas pajak kini	(6.332)	6.332	-	<i>Current tax liabilities</i>
Utang pajak	-	(19.577)	(19.577)	<i>Taxes liabilities</i>
Beban akrual	-	(56.494)	(56.494)	<i>Accruals</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak berelasi	-	(2.127)	(2.127)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	(153.807)	(153.807)	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(71.773)	(71.773)	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	(353.166)	353.166	-	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>Ekuitas:</b>				<i>Equity:</i>
Cadangan	(7.735)	7.735	-	<i>Reserves</i>
Pendapatan komprehensif lain - bersih	-	(6.087)	(6.087)	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo laba	(1.770.514)	(1.648)	(1.772.162)	<i>Retained earnings</i>
Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.				<i>Certain accounts in the statement of comprehensive profit for the years ended 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive profit for the year ended 31 December 2012.</i>
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Pendapatan bunga	1.532.605	52.489	1.585.094	<i>Interest income</i>
Provisi dan komisi	122.448	(122.448)	-	<i>Fees and commissions</i>
Pendapatan provisi dan komisi	-	82.656	82.656	<i>Fees and commissions income</i>
Beban provisi dan komisi	-	(18.409)	(18.409)	<i>Fees and commissions expenses</i>
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	2.150	6.561	8.711	<i>Net trading income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	-	10.473	10.473	<i>Net foreign exchange gain</i>
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	15.372	(901)	14.471	<i>Gain on sale of investment securities - net</i>
Laba atas transaksi valuta asing - bersih	24.711	(24.711)	-	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	-	3.551	3.551	<i>Gain from assets held for sale - net</i>
Pendapatan lainnya - bersih	21.171	(8.363)	12.808	<i>Other income - net</i>
Beban umum dan administrasi	(259.085)	17.775	(241.310)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan non-operasional - bersih:				<i>Non-operating income - net:</i>
Laba penjualan aset tetap - bersih	2.432	(2.432)	-	<i>Gain on sale of properties and equipment - net</i>
Laba penjualan agunan yang diambil alih - bersih	3.551	(3.551)	-	<i>Loss on sale of foreclosed asset - net</i>
Lain-lain	(7.310)	7.310	-	<i>Others</i>

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**43. DAMPAK PERATURAN BANK INDONESIA YANG BARU**

Pada bulan Desember 2012, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Peraturan ini efektif berlaku pada 2 Januari 2013. Dalam peraturan ini, bank dibedakan menjadi 4 kategori ("BUKU") berdasarkan modal inti yang dimiliki, dimana terdapat pembatasan kegiatan usaha pada setiap BUKU. Selain itu, setiap BUKU juga memiliki batas minimum penyaluran pembiayaan untuk segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berkaitan dengan pembukaan jaringan kantor, bank divajibkan untuk memiliki peringkat komposit 1, 2 atau 3 selama satu tahun terakhir dan ketersediaan modal inti untuk alokasi (disebut *theoretical capital*). Bank yang memenuhi persyaratan peringkat komposit namun tidak memiliki ketersediaan modal inti yang memadai untuk alokasi dapat membuka jaringan kantor apabila memenuhi persyaratan tertentu, termasuk penyaluran pembiayaan untuk segmen UMKM. Alokasi modal inti akan diatur lebih lanjut dalam surat edaran yang belum diterbitkan. Saat ini manajemen sedang melakukan analisa akan dampak peraturan baru ini terhadap kegiatan operasional Bank.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**43. IMPACT OF NEW BANK INDONESIA REGULATION**

In December 2012, Bank Indonesia issued PBI No. 14/26/PBI/2012 regarding Business Activities and Office Network in Accordance to Bank's Core Capital. This regulation became effective on 2 January 2013. Under this regulation, banks are classified into 4 categories based on the amount of core capital. There are restrictions in scope of business imposed to each type of category. In addition, there is targeted Small Medium and Micro segment financing against total financing for each category. With regard to opening new office network, banks are required to have Composite Index of 1, 2 or 3 during the latest year and have available core capital for allocation (known as theoretical capital). Banks that meet the composite index requirement but do not have available core capital for allocation could open a new office under certain requirements, including portion of financing to Small Medium and Micro segment. The allocation of core capital will be subject to further regulation in a circular letter which has not yet been issued. Currently, management is in process of assessing the impact of this new regulation to Bank's operational activities.